Ayub

Kesalehan Nabi Ayub Dicoba
1:1--2:10

1 [1] Ada seorang laki-laki di Tanah
Us bernama Ayub. Orang itu saleh
dan jujur, bertakwa kepada Allah dan
menjauhi kejahatan. [2] Ia dikaruniai tujuh
orang anak laki-laki dan tiga orang anak
perempuan. [3] Ia pun memiliki 7.000 ekor
kambing dan domba, 3.000 ekor unta,
500 pasang sapi, 500 pasang keledai
betina, dan sangat banyak hamba.
Dengan demikian, orang itu menjadi
orang terkaya dari semua bani Timur[a] .
[4] Anak-anak lelakinya biasa
mengadakan perjamuan di rumah
mereka masing-masing menurut hari
gilirannya, dan mereka akan menyuruh

---

[a]"Bani Timur": Sebutan yang biasanya merujuk kepada suku-suku pengembara di sebelah timur Sungai Yordan (lih. Hak. 6:3, 1 Raj. 4:30, Yer. 49:28). Beberapa pakar berpendapat bahwa Nabi Ayub berlatar belakang Arab, yang lain berpendapat bahwa ia berasal dari suku-suku Aram.

orang untuk mengundang ketiga saudara
perempuan mereka makan dan minum
bersama mereka. 5 Nanti, apabila
hari-hari perjamuan telah berlalu,
Ayub akan memanggil dan menyucikan
mereka. Ia akan bangun pagi-pagi dan
mempersembahkan kurban bakaran
menurut jumlah mereka semua, karena
pikir Ayub, "Jangan-jangan anak-anakku
telah berdosa dan mengutuki Allah
di dalam hati mereka." Demikianlah
diperbuat Ayub senantiasa.
6 Pada suatu hari datanglah makhluk-
makhluk ilahi[b] menghadap ALLAH, dan
di tengah-tengah mereka datanglah juga
Setan. 7 Berfirmanlah ALLAH kepada
Setan, "Dari mana engkau?"
Jawab Setan kepada ALLAH, "Dari
perjalanan mengelilingi bumi dan
menjelajahinya."
8 Firman ALLAH kepada Setan,
"Sudahkah kauperhatikan hamba-Ku
Ayub? Sesungguhnya, tidak ada orang
yang seperti dia di bumi. Ia seorang

---

[b]"makhluk-makhluk ilahi": Maksudnya di sini adalah golongan malaikat, baik malaikat yang setia maupun yang durhaka terhadap Allah (lih. Kej. 6:2, 1 Raj. 22:19 dst., Ayb. 2:1, Zbr. 82:1-7, Mat. 25:41, 2 Ptr. 2:4).

yang saleh dan jujur, bertakwa kepada
Allah serta menjauhi kejahatan."
9 Jawab Setan kepada ALLAH, "Apakah
Ayub bertakwa kepada Allah dengan
cuma-cuma?[c] 10 Bukankah Engkau
membuat pagar di sekeliling dia,
rumahnya, dan segala miliknya? Engkau
memberkahi pekerjaan tangannya, dan
ternaknya makin bertambah di negeri
itu. 11 Tetapi coba ulurkan tangan-Mu
dan sentuhlah segala miliknya, pasti ia
akan mengutuki Engkau di hadapan-Mu."
12 Maka firman ALLAH kepada Setan,
"Nah, segala miliknya ada dalam
kuasamu. Hanya, jangan kausentuh
dirinya." Kemudian pergilah Setan dari
hadirat ALLAH.
13 Pada suatu hari, ketika anak-anak
Ayub baik laki-laki maupun perempuan
sedang makan dan minum anggur di
rumah abang mereka yang sulung,
14 datanglah seorang pesuruh kepada
Ayub dan berkata, "Ketika sapi-sapi
sedang membajak dan keledai-keledai
betina merumput di sebelahnya, 15 orang
Syeba datang menyerbu dan merampas
semuanya. Mereka membunuh para

---

[c]*Why. 12:10*

penjaga dengan mata pedang. Hanya
hamba sendirilah yang terluput sehingga
dapat memberitahukannya kepada
Tuan."
16 Sementara orang itu berbicara,
datanglah seorang yang lain lagi dan
berkata, "Api Allah menyambar dari
langit, membakar kawanan kambing
domba dan para penjaganya serta
menghanguskan mereka. Hanya hamba
sendirilah yang terluput sehingga dapat
memberitahukannya kepada Tuan."
17 Sementara orang itu berbicara,
datanglah seorang yang lain lagi dan
berkata, "Orang Kasdim membentuk
tiga pasukan dan menyerbu kawanan
unta. Mereka merampas semuanya
dan membunuh para penjaganya
dengan mata pedang. Hanya hamba
sendirilah yang terluput sehingga dapat
memberitahukannya kepada Tuan."
18 Sementara orang itu berbicara,
datanglah seorang yang lain lagi dan
berkata, "Anak-anak Tuan, baik laki-laki
maupun perempuan, sedang makan-
makan dan minum anggur di rumah
abang mereka yang sulung. 19 Tiba-tiba
datanglah angin besar dari seberang

padang belantara menghantam keempat
penjuru rumah itu, lalu rumah itu pun
rubuh menimpa orang-orang muda itu
sehingga mereka semua tewas. Hanya
hamba sendirilah yang terluput sehingga
dapat memberitahukannya kepada
Tuan."
20 Maka berdirilah Ayub. Dikoyakkannya
segera jubahnya, dan dicukurnya rambut
kepalanya. Ia bersujud di tanah dan
menyembah, 21 katanya,

Dengan telanjang aku keluar dari
kandungan ibuku,
dan dengan telanjang juga aku akan
kembali ke sana.
ALLAH yang memberi, ALLAH yang
mengambil,
segala puji bagi nama ALLAH!"

22 Dalam semua hal ini Ayub tidak
berdosa dan tidak menganggap Allah
berbuat salah.

2 1 Pada suatu hari datanglah lagi
makhluk-makhluk ilahi menghadap
ALLAH, dan di tengah-tengah mereka
datang juga Setan untuk menghadap
ALLAH. 2 Berfirmanlah ALLAH kepada
Setan, "Dari mana engkau?"

Jawab Setan kepada ALLAH, "Dari
perjalanan mengelilingi bumi dan
menjelajahinya."
3 Firman ALLAH kepada Setan,
"Sudahkah kauperhatikan hamba-Ku
Ayub? Sesungguhnya, tidak ada orang
yang seperti dia di bumi. Ia seorang
yang saleh dan jujur, bertakwa kepada
Allah serta menjauhi kejahatan. Ia
tetap memegang teguh kesalehannya,
sungguhpun engkau telah menghasut
Aku untuk mencelakakan dia dengan
tidak semena-mena."
4 Jawab Setan kepada ALLAH, "Kulit
ganti kulit! Orang akan memberikan
segala miliknya ganti nyawanya. 5 Tetapi
coba ulurkan tangan-Mu dan sentuhlah
tulang serta dagingnya, pasti ia akan
mengutuki Engkau di hadapan-Mu."
6 Maka firman ALLAH kepada Setan,
"Nah, ia ada dalam kuasamu. Hanya,
sayangkanlah nyawanya."
7 Kemudian Setan pergi dari hadirat
ALLAH. Dihajarnya Ayub dengan bisul
yang parah dari telapak kaki sampai
ke ubun-ubunnya. 8 Ayub mengambil
sekeping tembikar untuk menggaruk-

garuk badannya, dan ia duduk di
tengah-tengah abu.
9 Istrinya berkata kepadanya, "Masakan
masih kaupegang teguh kesalehanmu?
Kutukilah Allah dan matilah!"
10 Tetapi kata Ayub kepadanya, "Engkau
berbicara seperti seorang perempuan
bodoh. Masakan kita mau menerima
yang baik dari Allah, dan tidak mau
menerima yang buruk?"
Dalam semua hal ini Ayub tidak berdosa
dengan bibirnya.

Kedatangan Tiga Sahabat Nabi Ayub 2:11-13

11 Kabar tentang segala malapetaka
yang menimpa Ayub itu didengar
oleh ketiga sahabatnya, yaitu Elifas
orang Teman, Bildad orang Suah, dan
Zofar orang Naama. Maka mereka pun
bermufakat dan bersiap datang dari
tempat masing-masing untuk turut
berdukacita bersama-sama dengan dia
serta menghibur dia. 12 Ketika mereka
memandang dia dari kejauhan dan tidak
dapat mengenalinya lagi, menangislah
mereka dengan suara nyaring. Mereka
mengoyakkan jubah masing-masing

dan menghamburkan debu ke langit,
ke atas kepala mereka. [13] Kemudian
mereka duduk di tanah bersamanya
tujuh hari tujuh malam lamanya. Tidak
ada yang mengucapkan sepatah kata
pun kepadanya, karena mereka melihat
bahwa penderitaannya berat sekali.

Keluh Kesah Nabi Ayub

3:1-26

3 [1] Setelah itu Ayub membuka
mulutnya dan mengutuki hari
kelahirannya. [2] Kata Ayub,
[3] "Biarlah binasa hari ketika aku
dilahirkan
dan malam ketika orang mengatakan,
Seorang anak laki-laki dikandung!
[4] Biarlah hari itu menjadi kegelapan.
Janganlah Allah mengindahkannya
dari atas,
janganlah cahaya menyinarinya.
[5] Biarlah kegelapan dan bayang-bayang
maut menuntutnya,
biarlah awan menyaputnya,
biarlah apa yang menggelapkan siang
mengejutkannya.
[6] Malam itu -- biarlah kekelaman
merenggutnya.

Janganlah ia bersukaria bersama
hari-hari dalam setahun,
janganlah ia termasuk bilangan
bulan-bulan.
7 Ya, biarlah malam itu menjadi mandul,
janganlah terdengar sorak-sorai di
dalamnya.
8 Biarlah ia dikutuki oleh para pengutuk
hari,
oleh orang-orang yang siap
membangunkan Lewiatan[d] .
9 Biarlah bintang-bintang senjanya
menjadi gelap.
Biarlah ia mengharapkan terang
tetapi tidak mendapatkannya,
dan janganlah ia melihat merekahnya
fajar,
10 karena tidak ditutupnya pintu-pintu
kandungan ibuku
dan tidak disembunyikannya
kesukaran dari mataku.
11 Mengapa aku tidak mati sejak dalam
rahim,

---

[d]"Lewiatan": Makhluk besar di laut atau di sungai (lih. Ayb. 40:20; Zbr. 104:26) yang terkadang menggambarkan makhluk setani yang berkuasa (lih. juga Zbr. 74:14, Yes. 27:1), mirip dengan Rahab (lih. 26:12; Zbr. 89:11; Yes. 51:23).

atau putus nyawa ketika aku keluar
dari kandungan?
12 Mengapa pangkuan menyambut aku?
Mengapa ada buah dada sehingga
aku dapat menyusu?
13 Kalau tidak, sekarang aku sudah
berbaring dengan sentosa,
aku sudah tidur dan beristirahat
14 dengan para raja dan para penasihat
bumi
yang membangun kembali
reruntuhan bagi dirinya,
15 atau dengan para pembesar pemilik
emas,
yang memenuhi rumah mereka
dengan perak.
16 Atau, mengapa aku tidak seperti
anak gugur yang disembunyikan,
seperti bayi yang tidak pernah
melihat terang?
17 Di sanalah orang-orang fasik berhenti
meresahkan,
di sanalah orang yang kehabisan
tenaga beristirahat.
18 Para tahanan pun merasa nyaman
bersama-sama,
mereka tidak lagi mendengar suara
pengerah.

19 Orang kecil dan orang besar ada di sana,
dan hamba merdeka dari tuannya.
20 Mengapa terang diberikan kepada orang yang dalam kesukaran,
dan hidup kepada orang yang pahit hati?
21 Mereka merindukan maut, tetapi maut tidak datang;
mereka mencarinya lebih daripada harta karun;
22 mereka luar biasa gembira
dan girang ketika menemukan kubur.
23 Mengapa terang diberikan kepada laki-laki yang jalannya tersembunyi,
yang dipagari Allah?
24 Keluh kesahku datang sebagai ganti makananku
dan raunganku tercurah seperti air.
25 Hal yang kutakuti telah mendatangiku,
dan hal yang kugentari telah menimpaku.
26 Aku tidak tenang, aku tidak sentosa,
aku tidak mendapat istirahat;
sebaliknya, keresahanlah yang datang."

PASAL 4-31

Percakapan Nabi Ayub dengan Sahabat-sahabatnya

Elifas Menegur Nabi Ayub

4:1--5:27

4 [1] Maka Elifas, orang Teman,
menjawab,
[2] "Jika orang mencoba berkata-kata
kepadamu, kesalkah engkau?
Tetapi siapa dapat menahan diri
untuk tidak berbicara?
[3] Sesungguhnya, engkau telah
mengajar banyak orang,
dan engkau telah menguatkan
tangan yang lemah.
[4] Perkataanmu telah menegakkan
orang yang jatuh,
dan engkau telah meneguhkan lutut
yang lemas.
[5] Tetapi sekarang engkau yang tertimpa
dan engkau kesal,
engkau yang terkena dan engkau
terkejut.

[6] Bukankah ketakwaanmu menjadi andalanmu,
dan ketulusan hidupmu menjadi pengharapanmu?
[7] Pikirkanlah, siapa binasa jika tak bersalah?
Di manakah ada orang benar dilenyapkan?
[8] Menurut pengamatanku, orang yang membajak kejahatan
dan yang menabur kezaliman, ia akan menuai hal itu juga.
[9] Oleh napas Allah mereka binasa,
oleh hembusan hidung-Nya mereka dihabisi.
[10] Singa boleh mengaum, singa boleh bersuara,
tetapi gigi-gigi singa muda dipatahkan.
[11] Singa jantan binasa sebab kekurangan mangsa,
dan anak-anak singa betina tercerai-berai.
[12] Suatu hal disampaikan kepadaku secara diam-diam,
telingaku menangkap bisikannya.
[13] Dalam kegelisahan karena penglihatan pada malam hari,

ketika tidur yang lelap melanda manusia,
14 kedahsyatan dan kegentaran menimpaku,
membuat tulang-belulangku gemetar.
15 Suatu ruh melintas di depanku,
meremanglah bulu romaku.
16 Ia berhenti, tetapi tidak dapat kukenali rupanya.
Suatu wujud hadir di depan mataku,
hening, lalu kudengar suara,
17 Masakan manusia lebih benar daripada Allah?
Masakan manusia lebih suci daripada Khaliknya?
18 Kalau hamba-hamba-Nya saja tidak dipercayai-Nya,
dan malaikat-malaikat-Nya didakwa-Nya bersalah,
19 apalagi mereka yang diam dalam rumah tanah liat,
yang dasarnya ada dalam debu, dan yang hancur oleh ngengat.
20 Di antara pagi dan petang mereka diremukkan,
mereka binasa untuk selama-lamanya tanpa dihiraukan.

21 Bukankah tali kemah mereka dicabut?
Mereka mati tanpa hikmat.

5 1 Berserulah! Adakah yang akan menjawabmu?
Kepada siapa di antara malaikat-malaikat suci engkau hendak berpaling?
2 Sesungguhnya, orang bodoh dibunuh oleh rasa kesal,
dan orang lugu dimatikan oleh dengki.
3 Aku pernah melihat orang bodoh berakar,
tetapi serta-merta kukutuki kediamannya.
4 Anak-anaknya jauh dari selamat,
mereka dihancurkan di pintu gerbang tanpa ada yang menolong.
5 Apa yang dituainya, dimakan habis oleh orang yang kelaparan,
direnggut bahkan dari antara duri-duri,
dan orang yang dahaga menghasratkan kekayaannya.
6 Kesusahan tidak terbit dari debu
dan kesukaran tidak tumbuh dari tanah,

7 tetapi manusia dilahirkan bagi kesukaran,
seperti bunga api melayang tinggi.
8 Tetapi aku, tentu aku akan mencari hadirat Allah,
kepada Allah akan kuserahkan perkaraku.
9 Ia melakukan hal-hal besar yang tak terselidiki,
hal-hal ajaib yang tak terhingga jumlahnya.
10 Ia menurunkan hujan ke permukaan bumi,
dan mengirimkan air ke permukaan padang.
11 Ditempatkan-Nya orang yang rendah pada kedudukan yang tinggi,
dan orang yang berdukacita diangkat supaya selamat.
12 Digagalkan-Nya rancangan orang cerdik,
sehingga upaya tangan mereka tidak berhasil.
13 Ditangkap-Nya orang pintar dalam kecerdikannya sendiri,
dan rencana orang yang berbelat-belit lekas ditiadakan.[e]

---

[e]*1Kor. 3:19*

14 Pada siang hari mereka menjumpai
kegelapan,
pada tengah hari mereka meraba-
raba seperti pada malam hari.
15 Tetapi Ia menyelamatkan orang
melarat dari pedang yang keluar
dari mulut mereka,
bahkan dari tangan orang yang kuat.
16 Dengan demikian orang miskin
mempunyai harapan,
dan kezaliman tutup mulut.
17 Sesungguhnya, berbahagialah orang
yang ditegur Allah.
Sebab itu janganlah kaupandang
rendah didikan Yang Mahakuasa.[f]
18 Ia melukai, tetapi juga membalut.
Ia meremukkan, tetapi tangan-Nya
juga menyembuhkan.
19 Ia akan melepaskan engkau dari
enam kesesakan,
dan dalam yang ketujuh engkau tidak
akan terkena malapetaka.
20 Pada masa kelaparan Ia akan
menebus engkau dari maut,
dan pada masa perang dari kuasa
pedang.

---

[f]*Ppt. 3:11-12, Ibr. 12:5-6*

21 Engkau akan terlindung dari cemeti lidah orang,
engkau tidak akan takut ketika kemusnahan datang.
22 Kemusnahan dan kelaparan akan kautertawakan,
binatang liar tidak akan kautakuti.
23 Dengan batu-batu di padang engkau akan mengadakan perjanjian,
binatang liar akan berdamai dengan engkau.
24 Engkau akan menyadari bahwa kemahmu sejahtera,
ketika engkau memeriksa kediamanmu, engkau tidak akan kehilangan apa-apa.
25 Engkau akan menyadari bahwa keturunanmu menjadi banyak
dan anak-cucumu seperti rumput di tanah.
26 Engkau akan masuk kubur dalam umur penuh
seperti tumpukan gandum dibawa masuk pada musimnya.
27 Sesungguhnya hal-hal ini sudah kami selidiki, dan memang demikianlah adanya.
Dengarlah dan camkanlah!"

Nabi Ayub Kecewa terhadap Sahabat-sahabatnya

6:1-30

6 1 Lalu Ayub menjawab,
2 "Ah, sekiranya kekesalanku ditimbang
dan kemalanganku diletakkan pula pada neraca,
3 pastilah beratnya melebihi pasir di laut.
Itulah sebabnya perkataanku terburu nafsu.
4 Anak-anak panah Yang Mahakuasa menembus tubuhku,
hatiku meminum racunnya.
Kengerian dari Allah berbaris melawan aku.
5 Apakah keledai liar meringkik di dekat rumput muda?
Apakah sapi melenguh di dekat makanannya?
6 Masakan makanan hambar dimakan tanpa garam?
Apakah putih telur ada rasanya?
7 Aku tidak mau menjamahnya,
semua itu seperti makanan yang memuakkan bagiku.

8 Kalau saja permintaanku terkabul,
dan Allah mengaruniakan apa yang kuharapkan!
9 Kiranya Allah berkenan menghancurkan aku,
kiranya Ia membiarkan tangan-Nya menghabisi aku.
10 Inilah yang masih menjadi penghiburan bagiku --
bahkan aku akan melompat gembira
dalam kesakitan yang tak kenal belas kasihan --
bahwa aku tidak pernah menyangkal firman dari Yang Mahasuci.
11 Apa dayaku sehingga aku harus berharap?
Bagaimana akhir hidupku sehingga aku harus bersabar?
12 Apakah kekuatanku seperti kekuatan batu?
Apakah tubuhku ini tembaga?
13 Bukankah tidak ada pertolongan bagiku,
dan keberhasilan terhalau dariku?
14 Orang yang putus asa sepatutnya dikasihani oleh sahabatnya,

sekalipun orang itu mengabaikan
ketakwaan kepada Yang
Mahakuasa.
15 Saudara-saudaraku khianat seperti
sungai,
seperti alur sungai yang mengalir
lenyap,
16 yang gelap karena es,
di dalamnya salju bersembunyi.
17 Pada musim kemarau mereka lenyap,
ketika kena panas mereka hilang dari
tempatnya.
18 Kafilah-kafilah yang mengikuti
jalannya menyimpang,
mereka naik ke padang tandus lalu
binasa.
19 Kafilah-kafilah Tema mencari-cari,
rombongan-rombongan Syeba
mengharapkannya,
20 tetapi mereka kecewa karena mereka
sudah yakin mulanya.
Sesampainya di sana mereka malu.
21 Sekarang, kamu ini pun tidak ada
gunanya,
kamu melihat hal yang mengerikan
lalu takut.
22 Pernahkah aku berkata, Berilah aku
sesuatu,

atau, Berilah aku uang suap dari kekayaanmu,
23 atau, Lepaskanlah aku dari tangan lawan,
atau, Tebuslah aku dari tangan orang kejam?
24 Ajarilah aku, maka aku akan berdiam diri,
beritahu aku dalam hal apa aku bersalah.
25 Betapa kerasnya perkataan yang jujur!
Tetapi apakah yang dinyatakan oleh teguranmu itu?
26 Apakah kamu bermaksud menegur perkataan
dan menganggap penuturan orang yang putus asa seperti angin?
27 Bahkan kamu membuang undi atas anak yatim
dan memperdagangkan sahabatmu.
28 Sekarang, sudilah memandang aku,
aku tidak akan berdusta di hadapanmu.
29 Kumohon berpalinglah, janganlah kezaliman terjadi.
Berpalinglah, aku pasti benar.
30 Adakah kezaliman pada lidahku?

Masakan langit-langit mulutku tidak
dapat membedakan kemalangan?"

Hidup itu Berat

7:1-21

7 [1] Bukankah manusia harus berjuang
di bumi,
dan hari-harinya seperti hari-hari
orang upahan?
[2] Seperti seorang hamba yang
merindukan naungan,
seperti seorang upahan yang
menantikan upahnya,
[3] demikianlah dibagikan kepadaku
bulan-bulan yang sia-sia,
dan malam-malam yang melelahkan
ditentukan bagiku.
[4] Jika aku berbaring, aku berpikir,
Bilakah aku akan bangun?
Tetapi malam berlanjut dan aku
dipenuhi kegelisahan sampai fajar.
[5] Tubuhku berselubung belatung dan
gumpalan debu,
kulitku mengeras lalu pecah.
[6] Hari-hariku lebih cepat daripada torak
penenun,
dan berakhir tanpa pengharapan.

7 Ingatlah bahwa nyawaku seperti
embusan napas saja.
Mataku tidak akan melihat kebaikan
lagi.
8 Mata orang yang melihat aku tidak
akan memandang aku lagi.
Engkau akan mencari aku, tetapi aku
tidak ada lagi.
9 Seperti awan lenyap dan menghilang,
demikian juga orang yang turun ke
alam kubur tidak akan naik lagi.
10 Ia tidak akan kembali lagi ke
rumahnya,
tempat tinggalnya tidak akan
mengenal dia lagi.
11 Sebab itu aku tidak mau menahan
mulutku.
Aku akan berbicara dalam kesesakan
hatiku,
aku akan mengeluh dalam kepahitan
jiwaku.
12 Lautkah aku atau naga laut,
sehingga Engkau menempatkan
penjaga atasku?
13 Apabila aku berpikir, Tempat tidurku
akan menghibur aku,
ranjangku akan meringankan
keluhanku,

14 maka Engkau mengejutkan aku
dengan mimpi-mimpi
dan membuat aku takut dengan
penglihatan-penglihatan,
15 sehingga aku lebih memilih dicekik
dan mati daripada tubuhku ini.
16 Aku jemu, aku tidak mau hidup
terus,
biarkanlah aku karena hari-hariku
sia-sia belaka.
17 Apakah gerangan manusia sehingga
Engkau membesar-besarkan dia,
sehingga Engkau memperhatikan
dia,[g]
18 sehingga Engkau melawat dia setiap
pagi
dan menguji dia setiap saat?
19 Kapankah Engkau mengalihkan
pandangan-Mu dariku,
dan membiarkan aku sehingga aku
dapat menelan ludahku?
20 Kalau aku berdosa, apa yang telah
kulakukan terhadap Engkau,
ya Pengawas manusia?
Mengapa Engkau menjadikan aku
sasaran-Mu,

---

[g]*Zbr. 8:5, 144:3*

sehingga aku menjadi beban bagi diriku sendiri?
21 Mengapa Engkau tidak mengampuni pelanggaranku
dan menghapuskan kesalahanku?
Sekarang aku akan berbaring dalam debu.
Engkau akan mencari aku dengan seksama, tetapi aku tidak akan ada lagi."

Bildad Membela Keadilan Hukuman Allah

8:1-22

8 1 Maka Bildad, orang Suah, menjawab,
2 "Berapa lama lagi engkau akan bertutur demikian?
Perkataan mulutmu seperti angin ribut.
3 Masakan Allah membengkokkan keadilan?
Masakan Yang Mahakuasa membengkokkan kebenaran?
4 Jika anak-anakmu telah berdosa terhadap Dia,

maka Ia telah menyerahkan mereka
ke dalam kuasa pelanggaran
mereka.
5 Jika engkau mencari hadirat Allah
dengan tekun
dan memohon belas kasihan kepada
Yang Mahakuasa,
6 jika engkau suci dan jujur,
pastilah Ia akan bertindak bagimu
dan memulihkan kediaman yang
menjadi hakmu.
7 Walaupun pada awalnya engkau hina,
pada akhirnya engkau akan menjadi
sangat mulia.
8 Tanyakanlah kepada angkatan yang
terdahulu
dan perhatikanlah apa yang diselidiki
oleh nenek moyang mereka,
9 karena kita ini baru lahir kemarin dan
tidak tahu apa-apa,
hari-hari kita di bumi seperti
bayang-bayang saja.
10 Bukankah mereka yang harus
mengajari engkau, berbicara
kepadamu,
dan mengutarakan perkataan dari
hati mereka?

11 Dapatkah papirus tumbuh kalau
bukan di rawa-rawa?
Dapatkah mensiang tumbuh besar
tanpa air?
12 Selagi hijau dan belum dipotong,
ia layu lebih dahulu daripada segala
rumput.
13 Demikianlah jalan hidup semua
orang yang melupakan Allah.
Harapan orang munafik putus,
14 keyakinannya dipatahkan,
andalannya seperti sarang laba-laba.
15 Ia bersandar pada rumahnya, tetapi
rumahnya itu tidak tetap tegak.
Ia berpegang padanya, tetapi rumah
itu tidak bertahan.
16 Ia tumbuh segar di hadapan
matahari,
pucuk-pucuknya menjulur di
tamannya.
17 Akar-akarnya membelit timbunan
batu,
mencari tempat di antara batu-batu.
18 Jika ia disingkirkan dari tempatnya,
maka tempatnya itu akan
menyangkal dia, katanya,
Aku belum pernah melihatmu.
19 Demikianlah kegirangan hidupnya,

dan tumbuh-tumbuhan lain akan
bertunas dari tanah.
20 Ketahuilah, Allah tidak menolak
orang saleh
dan tidak menolong orang yang
berbuat jahat.
21 Ia masih akan memenuhi mulutmu
dengan tawa
dan bibirmu dengan sorak-sorai.
22 Orang-orang yang membencimu
akan diliputi malu
dan kemah orang fasik tidak akan
ada lagi."

Nabi Ayub: Tak Seorang Pun Dapat Bertahan di Hadapan Allah

9:1-35

9 1 Lalu Ayub menjawab,
2 "Sungguh, aku tahu bahwa
demikianlah adanya.
Tetapi bagaimana manusia bisa benar
di hadapan Allah?
3 Jika ia ingin beperkara dengan-Nya,
maka tak satu pun dari seribu
pertanyaan dapat dijawabnya.
4 Allah itu bijak hati-Nya dan besar
kuasa-Nya.

Siapa dapat bersikeras melawan Dia
dan tetap selamat?
5 Ia yang memindahkan gunung-
gunung tanpa diketahui orang,
yang menjungkirbalikkan semua itu
dalam murka-Nya.
6 Ia yang menggerakkan bumi dari
tempatnya
sehingga tiang-tiangnya berguncang.
7 Ia yang memberi perintah kepada
matahari sehingga tidak terbit,
dan yang memeteraikan bintang-
bintang.
8 Ia sendiri yang membentangkan
langit,
dan berpijak pada gelombang-
gelombang laut.
9 Ia yang menjadikan bintang Biduk,
bintang Belantik,
bintang Kartika, dan gugusan
bintang-bintang selatan.[h]
10 Ia melakukan hal-hal besar yang tak
terselidiki,
dan hal-hal ajaib yang tak terhitung.
11 Jika Ia melewati aku, aku tidak
melihat-Nya.

---

[h]*Ayb. 38:31, Am. 5:8*

Jika Ia melintas, aku tidak menyadari-Nya.
12 Jika Ia menyambar, siapa dapat menahan-Nya?
Siapa dapat berkata kepada-Nya, Apa yang Kaulakukan?
13 Allah tidak akan menahan murka-Nya,
para pembantu Rahab[i] tunduk di bawah kuasa-Nya.
14 Bagaimana pula aku dapat menjawab Dia,
atau memilih kata-kataku di hadapan-Nya?
15 Sekalipun aku benar, aku tidak dapat menjawab Dia,
malah aku harus memohon belas kasihan kepada Hakimku.
16 Jika aku berseru dan Ia menjawabku,
aku tidak yakin apakah Ia mau mendengar suaraku,
17 karena Ia meremukkan aku dengan angin badai

---

[i]"Rahab": Makhluk setani yang berkuasa (lih. Ayb. 26:12; Zbr. 89:11; Yes. 51:23), mirip dengan Lewiatan (lih. Ayb. 3:8; 40:19,20; Zbr. 74:14, 104:26; Yes. 27:1). Kedua makhluk ini menggambarkan kuasa-kuasa yang menentang Allah, namun ditundukkan-Nya.

dan memperbanyak lukaku tanpa sebab.
18 Ia tidak membiarkan aku bernapas kembali,
melainkan memenuhi aku dengan kepahitan.
19 Bicara tentang kekuatan,
Dialah yang kuat.
Bicara tentang keadilan,
Dia akan berkata, Siapa yang akan menggugat Aku?
20 Kalaupun aku benar, mulutku sendiri akan menyatakan aku bersalah.
Kalaupun aku tulus, Ia akan menyatakan aku bengkok.
21 Aku ini tulus, tetapi tidak kupedulikan diriku.
Hidupku kupandang hina.
22 Semuanya sama saja, sebab itu aku berkata:
Ia menghabisi orang tulus dan juga orang fasik.
23 Jika bencana membunuh dengan tiba-tiba,
Ia mengolok-olok cobaan orang yang tak bersalah.
24 Bumi telah diserahkan ke dalam tangan orang fasik.

Ia menyelubungi muka para hakim di bumi;
kalau bukan Dia, lalu siapa lagi?
25 Hari-hariku lebih cepat daripada seorang pelari,
menghilang tanpa melihat kebaikan;
26 meluncur seperti perahu dari papirus,
seperti rajawali menyambar mangsa.
27 Jika aku berpikir, Aku akan melupakan keluhanku,
aku akan membuang muka murung dan tersenyum,
28 maka takutlah aku kepada segala kesusahanku.
Aku tahu bahwa Engkau tidak akan menganggap aku tak bersalah.
29 Aku dinyatakan bersalah,
apa gunanya aku berjerih lelah dengan sia-sia?
30 Jika aku membasuh diriku dengan salju
dan membersihkan telapak tanganku dengan sabun,
31 maka Engkau akan membenamkan aku ke dalam lubang
sehingga pakaianku sendiri merasa jijik terhadap aku.
32 Ia bukan manusia seperti aku

sehingga aku dapat menjawab-Nya,
lalu kami pergi ke pengadilan bersama-sama.
33 Tidak ada penengah di antara kami
yang bisa menaruh tangannya atas kami berdua.
34 Biarlah Ia menyingkirkan tongkat-Nya dariku,
janganlah rasa ngeri terhadap Dia membuat aku takut,
35 maka aku akan berbicara tanpa rasa takut kepada-Nya.
Tetapi tidaklah demikian keadaanku."

Apakah Maksud Allah dengan Penderitaan?

10:1-22

10 1 "Aku bosan hidup.
Aku hendak melampiaskan keluhanku,
aku hendak berbicara dalam kepahitan jiwaku.
2 Aku hendak berkata kepada Allah,
Jangan persalahkan aku.
Beritahukanlah kepadaku mengapa Engkau beperkara dengan aku.

3 Baikkah bagi-Mu bahwa Engkau menekan aku[j] ,
bahwa Engkau memandang hina karya tangan-Mu,
sementara Engkau menerangi rencana orang fasik?
4 Apakah Engkau memiliki mata jasmani?
Apakah Engkau melihat seperti manusia melihat?
5 Apakah hari-hari-Mu seperti hari-hari manusia?
Apakah tahun-tahun-Mu seperti tahun-tahun seorang lelaki,
6 sehingga Engkau mencari-cari kesalahanku
dan mengusut dosaku,
7 sungguhpun Engkau tahu bahwa aku tidak bersalah
dan tidak ada yang dapat melepaskanku dari tangan-Mu?

---

[j]"Baikkah bagi-Mu bahwa Engkau menekan aku" dst sampai ayat 7: Di sini diperlihatkan kebesaran rahmat dan kesabaran Allah (lih. juga ayat 16:6-17), sehingga Ia mengizinkan Nabi Ayub mengutarakan keluhan hatinya yang tersiksa karena kesusahan dan penderitaan (bdg. Yer. 4:10, 14:8-9, 15:18).

8 Tangan-Mulah yang membentuk aku
dan menjadikan aku,
tetapi Engkau berpaling dan hendak
memupuskan aku.
9 Ingatlah kiranya bahwa Engkau yang
menjadikan aku dari tanah liat.
Akankah Engkau mengembalikan aku
menjadi debu?
10 Bukankah Engkau yang mencurahkan
aku seperti air susu,
dan membekukan aku seperti keju?
11 Engkau membungkus aku dengan
kulit dan daging,
merakit aku dengan tulang dan urat.
12 Engkau mengaruniakan kepadaku
hidup dan kasih abadi,
pemeliharaan-Mu menjaga nyawaku.
13 Namun, hal-hal inilah yang
Kausembunyikan dalam hati-Mu,
aku tahu bahwa hal ini ada pada-Mu:
14 Jika aku berbuat dosa, Engkau akan
mengawasi aku
dan tidak akan membebaskan aku
dari kesalahanku.
15 Jika aku bersalah, celakalah aku!
Jika aku benar, aku tidak dapat
mengangkat kepalaku,

karena aku penuh aib dan sadar akan
kehinaanku.
16 Jika aku meninggikan diri,
Engkau memburu aku seperti singa
dan menunjukkan lagi kedahsyatan-
Mu kepadaku.
17 Engkau mengajukan saksi-saksi baru
menentang aku
dan memperbesar murka-Mu
terhadap aku.
Bergantian pasukan yang melawan
aku.
18 Mengapa Engkau mengeluarkan aku
dari rahim?
Kalau saja putus nyawaku waktu
itu sehingga tidak ada mata yang
pernah melihatku,
19 dan aku seakan-akan tidak pernah
ada,
karena dari kandungan langsung
dibawa ke kubur.
20 Bukankah sedikit saja umurku?
Berhentilah, biarkanlah aku, supaya
aku dapat tersenyum sejenak,
21 sebelum aku pergi tanpa dapat
kembali,
ke negeri kegelapan dan bayang-
bayang maut,

22 negeri kegelapan yang seperti kelam saja,
negeri bayang-bayang maut yang tak beraturan,
di sana terang seperti kelam saja. "

Zofar: Nabi Ayub Harus Merendahkan Diri di Hadapan Allah

11:1-20

11 1 Kemudian Zofar, orang Naama, menjawab,
2 "Masakan perkataan yang banyak tidak dijawab?
Masakan seorang peleter dibenarkan?
3 Patutkah orang berdiam diri terhadap bualanmu?
Ketika engkau mengolok-olok,
masakan tidak ada yang mempermalukan engkau?
4 Katamu, Apa yang kuajarkan murni.
Aku bersih dalam pandangan-Mu.
5 Tetapi mudah-mudahan Allah sendiri berfirman
dan berbicara langsung dengan engkau.
6 Mudah-mudahan Ia mengungkapkan kepadamu rahasia hikmat,

karena kebijaksanaan itu memiliki
dua sisi.
Ketahuilah bahwa Allah melupakan
sebagian dari kesalahanmu.
7 Dapatkah engkau memahami rahasia
Allah?
Dapatkah engkau memahami
kesempurnaan Yang Mahakuasa?
8 Tingginya melebihi langit -- apa yang
dapat kaulakukan?
Dalamnya melebihi alam kubur --
apa yang dapat kauketahui?
9 Ukurannya lebih panjang daripada
bumi
dan lebih lebar daripada laut.
10 Jika Ia melintas, melakukan
penangkapan,
dan mengadakan sidang, siapa dapat
menahan-Nya?
11 Sesungguhnya, Ia mengenal manusia
penipu
dan melihat kejahatan tanpa
mengamat-amatinya.
12 Tetapi orang dungu pun akan menjadi
cerdas,
jika anak keledai liar dapat lahir
sebagai manusia.
13 Jika engkau mengarahkan hatimu

dan menadahkan tanganmu
kepada-Nya,
14 jauhkanlah kejahatan di tanganmu
jika memang ada,
dan jangan biarkan kezaliman ada
dalam kemahmu.
15 Dengan demikian engkau akan
mengangkat muka tanpa malu,
engkau akan menjadi teguh dan tidak
takut.
16 Engkau akan melupakan
kesukaranmu,
mengingatnya hanya seperti air yang
telah mengalir lenyap.
17 Hidupmu akan lebih cerah daripada
tengah hari,
kegelapan akan seperti pagi hari.
18 Engkau akan merasa aman karena
ada harapan.
Engkau akan memeriksa sekitarmu
lalu tidur dengan aman.
19 Engkau akan berbaring tanpa ada
yang mengusik,
bahkan banyak orang akan
memohonkan belas kasihanmu.
20 Tetapi mata orang fasik akan menjadi
sayu,

mereka tidak akan memiliki tempat melarikan diri
dan pengharapan mereka tinggallah putus nyawa."

Nabi Ayub Mengakui Kekuasaan dan Hikmat Allah

12:1-25

12 [1] Lalu Ayub menjawab,
[2] "Sungguh, kamulah orang-orang itu
dan hikmat akan mati bersamamu.
[3] Aku juga berakal seperti kamu,
aku tidak kurang dari kamu.
Siapa tidak tahu hal-hal semacam itu?
[4] Aku menjadi bahan tertawaan sahabat-sahabatku;
aku, orang yang berseru kepada Allah dan yang dijawab oleh-Nya.
Orang yang benar dan tulus menjadi bahan tertawaan!
[5] Dalam pikiran orang yang hidup nyaman
kemalangan memang dipandang hina,
dianggap tersedia bagi orang yang tergelincir kakinya.

6 Kemah para penyamun tenang,
orang yang membangkitkan murka Allah aman,
mereka yang hendak membawa Allah dalam tangannya.
7 Tetapi tanyakanlah kepada binatang-binatang, maka mereka akan mengajar engkau;
kepada burung-burung di udara, maka mereka akan memberitahu engkau.
8 Atau, berkata-katalah dengan bumi, maka ia akan mengajar engkau,
dan ikan-ikan di laut pun akan bercerita kepadamu.
9 Siapa di antara semua itu yang tidak tahu
bahwa tangan ALLAH yang melakukan hal ini?
10 Dalam tangan-Nyalah nyawa semua yang hidup
dan napas seluruh umat manusia.
11 Bukankah telinga menguji perkataan
seperti langit-langit mulut mengecap makanan?
12 Dikatakan bahwa hikmat terdapat pada orang-orang tua,

dan pengertian pada orang-orang
yang lanjut usia.
13 Tetapi pada Allah saja terdapat
hikmat dan keperkasaan,
Dialah yang mempunyai
pertimbangan dan pengertian.
14 Jika Ia meruntuhkan, tidak ada yang
dapat membangun kembali.
Jika Ia menangkap seseorang, tidak
ada yang dapat melepaskan.
15 Jika Ia menahan air, kekeringanlah
semuanya.
Jika Ia melepaskannya, maka bumi
pun ditunggangbalikkannya.
16 Pada-Nya ada kekuatan dan
keberhasilan,
Punya Dialah orang yang tertipu dan
yang menipu.
17 Ia menggiring para penasihat dengan
telanjang
dan para hakim dibodohkan-Nya.
18 Ia membuka belenggu para raja
dan mengikat pinggang mereka
dengan pengikat.
19 Ia menggiring para imam dengan
telanjang
dan menggulingkan orang-orang
tangguh.

20 Ia menghalangi perkataan orang-
orang yang dipercaya
dan menghilangkan pertimbangan
para tua-tua.
21 Ia mencurahkan penghinaan ke atas
para bangsawan
dan melonggarkan ikat pinggang
orang kuat.
22 Ia menyingkapkan rahasia kegelapan
dan membawa bayang-bayang maut
kepada terang.
23 Ia membuat bangsa-bangsa menjadi
besar, lalu membinasakan mereka,
Ia mengembangkan bangsa-bangsa,
lalu menggiring mereka.
24 Ia menghilangkan akal para
pemimpin bangsa-bangsa di bumi
dan membuat mereka mengembara
di padang tandus yang tidak ada
jalannya.
25 Mereka meraba-raba dalam
kegelapan yang tidak ada
terangnya.
Ia membuat mereka terhuyung-
huyung seperti orang mabuk."

Nabi Ayub Membela Perkaranya di Hadapan Allah

13:1-28

13 1 "Sesungguhnya, mataku sudah melihat semua itu,
telingaku sudah mendengar dan memahaminya.
2 Apa yang kamu ketahui, kuketahui juga,
aku tidak kurang dari kamu.
3 Namun, aku hendak berbicara kepada Yang Mahakuasa,
aku ingin beperkara dengan Allah.
4 Tetapi kamu, kamu menambal dengan kebohongan,
kamu semua tabib yang tak berguna!
5 Andai kamu berdiam diri saja,
itu akan menjadi hikmatmu.
6 Dengarlah pembelaanku
dan perhatikanlah bantahan bibirku.
7 Patutkah kamu berbicara tidak benar atas nama Allah,
dan mengucapkan tipuan bagi Dia?
8 Apakah kamu hendak memihak Dia?
Apakah kamu hendak berbantah bagi Allah?

9 Akan baik-baik sajakah kamu kalau Ia memeriksa kamu?
Dapatkah kamu menipu Dia seperti menipu manusia?
10 Pasti Ia akan menegur kamu
jika kamu memihak secara sembunyi-sembunyi.
11 Bukankah keluhuran-Nya akan membuatmu takut,
dan kedahsyatan-Nya akan menimpa kamu?
12 Peringatan-peringatanmu adalah pepatah-pepatah dari debu,
pembelaanmu adalah pembelaan dari tanah liat.
13 Diamlah, biarkan aku berbicara,
dan apa pun yang akan terjadi atas diriku terjadilah.
14 Untuk apa aku membahayakan diriku,
dan menatang nyawaku di tanganku?
15 Sekalipun Ia membunuh aku, aku mau tetap berharap kepada-Nya.
Hanya, aku hendak membela perilakuku di hadapan-Nya.
16 Itulah juga yang akan mendatangkan keselamatan bagiku,

karena orang munafik tidak akan
datang menghadap Dia.
17 Dengarlah baik-baik perkataanku,
biarlah pernyataanku sampai
kepada-Mu.
18 Lihatlah, aku telah menyusun
perkaraku,
dan aku tahu bahwa aku akan
dibenarkan.
19 Siapa dapat berbantah dengan aku?
Jika demikian aku akan berdiam diri
dan putus nyawa.
20 Hanya, lakukanlah bagiku dua hal ini,
maka aku tidak akan
menyembunyikan diri dari
hadirat-Mu:
21 jauhkanlah tangan-Mu dariku
dan janganlah kedahsyatan-Mu
membuatku takut.
22 Kemudian panggillah, dan aku akan
menjawab,
atau biarkan aku berbicara, dan
Engkau menjawab aku.
23 Sebanyak apakah kesalahan dan
dosaku?
Beritahukanlah kepadaku
pelanggaran dan dosaku.

24 Mengapa Engkau menyembunyikan hadirat-Mu,
dan menganggap aku musuh-Mu?
25 Masakan Engkau menggentarkan sehelai daun yang diterbangkan angin,
dan memburu tunggul jerami yang kering?
26 Engkau menulis hal-hal yang pahit menentang aku,
dan membuat aku mewarisi kesalahan masa mudaku.
27 Engkau memasung kakiku,
dan mengawasi segala jalanku.
Engkau memasang batas di sekitar telapak kakiku.
28 Manusia lenyap seperti barang lapuk yang membusuk,
seperti pakaian yang dimakan ngengat."

Setelah Mati Tidak Ada Harapan Lagi 14:1-22

14 1 "Manusia, yang dilahirkan oleh perempuan,
singkat umurnya dan penuh keresahan.
2 Ia tumbuh seperti bunga, lalu layu.

Ia menghilang seperti bayang-bayang
dan tidak selamanya ada.
3 Masakan Engkau mengarahkan
pandang kepada yang demikian
itu?
Akankah Engkau membawa aku ke
pengadilan beserta-Mu?
4 Siapa dapat mendatangkan yang suci
dari yang najis?
Tak seorang pun!
5 Hari-hari manusia sudah ditentukan.
Jumlah bulannya sudah Kautetapkan,
dan batas-batasnya pun sudah
Kautentukan sehingga tidak dapat
dilewati olehnya.
6 Jadi, alihkanlah pandangan-Mu
darinya, supaya ia dapat
beristirahat
dan dapat menikmati hari-harinya
seperti seorang upahan.
7 Jika sebuah pohon ditebang, masih
ada harapan bagi pohon itu:
ia masih akan bertunas
dan pucuknya tidak akan berhenti
tumbuh.
8 Sekalipun akarnya menjadi tua di
dalam tanah
dan tunggulnya mati dalam debu,

9 ia akan bertunas ketika mencium bau air,
dan mengeluarkan cabang seperti tanaman muda.
10 Tetapi manusia mati dan terbujur kaku;
ketika putus nyawanya, di manakah dia?
11 Seperti air menguap dari laut
dan sungai menjadi tohor dan kering,
12 demikianlah manusia berbaring dan tidak bangkit lagi.
Hingga langit tidak ada lagi, mereka tidak terjaga
dan tidak bangun dari tidurnya.
13 Kalau saja Engkau menyembunyikan aku di alam kubur,
melindungi aku sampai murka-Mu surut,
menentukan batas waktu bagiku lalu mengingat aku!
14 Jika manusia mati, dapatkah ia hidup lagi?
Sepanjang hari pergumulanku aku hendak menanti
sampai saat pemulihanku tiba.
15 Engkau akan memanggil dan aku akan menjawab Engkau,

Engkau akan rindu kepada buatan
tangan-Mu ini.
16 Meskipun pada waktu itu Engkau
menghitung langkah-langkahku,
dosaku tidak akan Kauperhatikan.
17 Pelanggaranku akan dimeteraikan
dalam pundi-pundi,
kesalahanku akan Kaututupi.
18 Namun, seperti gunung runtuh
musnah
dan gunung batu berpindah dari
tempatnya,
19 seperti air mengikis bebatuan
dan luapan air menghanyutkan debu
bumi,
demikianlah Engkau memutuskan
harapan manusia.
20 Engkau mengalahkan dia untuk
selama-lamanya dan dia pun pergi,
Engkau mengubah mukanya dan
mengusir dia.
21 Anak-anaknya menjadi mulia, tetapi
ia tidak tahu;
mereka menjadi hina, tetapi ia tidak
menyadarinya.
22 Hanya tubuhnya menyakitinya,
jiwanya berkabung karena dirinya
sendiri."

Elifas: Orang Fasik akan Binasa
15:1-35

15 [1] Maka Elifas, orang Teman,
menjawab,
[2] "Patutkah orang bijak menjawab
dengan pengetahuan hampa,
dan memenuhi perutnya dengan
angin timur?
[3] Patutkah ia menegur dengan
perkataan yang tak berguna,
dan dengan penuturan yang tak
berfaedah?
[4] Engkau ini meniadakan ketakwaan,
engkau mengurangi perenungan di
hadapan Allah.
[5] Kesalahanmu mengajari mulutmu,
dan engkau memilih lidah orang licik.
[6] Mulutmu sendiri yang
mempersalahkan engkau,
bukan aku.
Bibirmu sendiri yang bersaksi
menentang engkau.
[7] Apakah engkau manusia yang
pertama dilahirkan,
atau yang lebih dahulu dijadikan
daripada bukit-bukit?

8 Apakah engkau turut mendengar dalam majelis musyawarah Allah
dan hendak membatasi hikmat hanya bagi dirimu?
9 Apa yang kauketahui, yang tidak kami ketahui?
Apa yang kaumengerti, yang tidak jelas bagi kami?
10 Orang yang beruban dan juga orang yang sudah tua ada di antara kami,
bahkan orang-orang yang lebih tua umurnya daripada ayahmu.
11 Apakah penghiburan Allah terlalu kecil bagimu,
firman yang ditujukan dengan lemah lembut kepadamu?
12 Mengapa engkau terbawa perasaan hatimu
dan mengapa matamu berkilat-kilat,
13 sehingga engkau memalingkan hatimu menentang Allah
dan mengeluarkan perkataan semacam itu dari mulutmu?
14 Apakah manusia sehingga ia dapat menjadi suci,
apakah yang dilahirkan oleh perempuan itu sehingga ia dapat menjadi benar?

15 Sesungguhnya, malaikat-malaikat suci-Nya pun tidak dipercayai-Nya
dan segala langit pun tidak bersih dalam pandangan-Nya;
16 lebih-lebih lagi orang yang keji dan bejat,
yang meminum kezaliman seperti air.
17 Aku hendak menyatakan sesuatu kepadamu, dengarkanlah aku.
Hal yang telah kulihat ini akan kuceritakan,
18 yaitu hal yang diberitahukan oleh orang-orang bijak
dan yang tidak disembunyikan oleh nenek moyang mereka --
19 kepada mereka sajalah negeri itu telah dikaruniakan,
tidak ada orang asing yang berjalan di tengah-tengah mereka.
20 Orang fasik menggeliat sakit seumur hidupnya,
demikian juga orang kejam sebanyak tahun-tahun yang tersedia baginya.
21 Bunyi kedahsyatan masuk telinganya,
pada masa damai pun ia didatangi perampok.
22 Ia tidak percaya bahwa ia akan kembali dari kegelapan,

pedang sudah menantinya.
23 Ia mengembara mencari makanan,
katanya, Di manakah makanan?
Ia tahu bahwa hari kegelapan sudah
dekat.
24 Kesesakan dan kesusahan
mengejutkan dia.
Semuanya menang atas dia seperti
raja yang siap menyerbu,
25 karena ia telah mengulurkan
tangannya menentang Allah
dan memberanikan diri menentang
Yang Mahakuasa.
26 Ia berlari-lari menghadapi Dia
dengan menegarkan tengkuk,
dengan perisainya yang tebal dan
cembung.
27 Ia menyelubungi mukanya dengan
lemak,
dan menimbun lemak di pinggangnya.
28 Ia berdiam di kota-kota yang hancur,
di dalam rumah-rumah yang tidak
dihuni,
yang ditentukan untuk menjadi
timbunan batu.
29 Ia tidak akan menjadi kaya dan
hartanya tidak akan bertahan,

miliknya tidak akan tahan lama di bumi.
30 Ia tidak akan keluar dari dalam kegelapan.
Nyala api akan melayukan cabang-cabangnya,
dan ia akan disingkirkan oleh napas mulut-Nya.
31 Janganlah ia percaya kepada kesia-siaan dan menyesatkan dirinya,
karena kesia-siaan juga yang akan menjadi balasannya.
32 Hal itu akan tergenapi sebelum ajalnya,
pelepahnya tidak akan menghijau.
33 Ia akan meluruhkan buahnya yang belum masak seperti pohon anggur,
dan mencampakkan bunganya seperti pohon zaitun.
34 Kawanan orang munafik akan mandul,
api akan melalap kemah-kemah orang yang makan suap.
35 Mereka mengandung bencana dan melahirkan kejahatan,
kandungan mereka menyiapkan tipu daya."

Keluh Kesah Nabi Ayub tentang Perlakuan Allah

16:1--17:16

16 [1] Lalu Ayub menjawab,
[2] "Aku sudah mendengar banyak perkataan semacam itu.
Penghibur payah kamu semua!
[3] Tidak adakah habisnya perkataan hampa itu?
Apa yang mendesakmu sehingga engkau menjawab?
[4] Aku juga bisa berkata-kata seperti kamu,
sekiranya kamu yang berada di tempatku.
Aku bisa menyusun perkataan menentang kamu
dan menggeleng-gelengkan kepala atas kamu.
[5] Tetapi aku akan menguatkan kamu dengan mulutku,
penghiburan bibirku akan meredakan dukacitamu.
[6] Jika aku berbicara, deritaku tidak mereda,
dan jika aku berdiam diri, apakah hal ini akan pergi dariku?

7 Tetapi sekarang Ia telah membuat
aku lelah.
Engkau telah memorak-porandakan
seluruh keluargaku.
8 Engkau telah mencengkeram aku
-- itulah yang menjadi saksi
menentang aku,
kekurusanku bangkit dan bersaksi di
depanku.
9 Murka-Nya mencabik-cabik dan
menganiaya aku.
Ia mengertakkan gigi-Nya terhadap
aku.
Lawanku memandangku tajam.
10 Mereka mengangakan mulut
kepadaku,
menampar pipiku dengan celaan,
dan berkerumun bersama-sama
untuk melawan aku.
11 Allah menyerahkan aku kepada
orang zalim,
dan menjatuhkan aku ke dalam
tangan orang fasik.
12 Aku hidup dengan tenang, tetapi Ia
meremukkan aku.
Ia menangkap tengkukku dan
meluluh-lantakkan aku.

Ia menegakkan aku sebagai
sasaran-Nya.
13 Para pemanah-Nya mengelilingi aku.
Dibelah-Nya ginjalku tanpa rasa
sayang,
ditumpahkannya empeduku ke tanah.
14 Ia memecahkan aku, lagi dan lagi.
Ia berlari menyerang aku seperti
seorang kesatria.
15 Aku telah menjahit kain kabung pada
kulitku,
dan membenamkan kekuatanku
dalam debu.
16 Mukaku merah karena menangis,
di kelopak mataku ada bayang-
bayang maut,
17 padahal tidak ada kekerasan di
tanganku
dan doaku bersih.
18 Hai bumi, jangan kaututupi darahku,
jangan ada tempat istirahat bagi
jeritanku!
19 Sekarang juga, ketahuilah, Saksiku
ada di surga,
Yang Bersaksi bagiku ada di tempat
yang tinggi.
20 Sahabat-sahabatku mencemooh aku,

tetapi aku mencucurkan air mata di
hadapan Allah,
21 supaya Ia memutuskan perkara
antara manusia dengan Allah,
dan antara manusia dengan
sesamanya.
22 Setelah sejumlah tahun tiba, aku
akan menempuh jalan,
dari situ aku tidak akan kembali lagi.

17 1 Semangatku patah, hari-hariku
punah,
kubur menantikan aku.
2 Sungguh, para pengolok ada
bersamaku,
dan aku harus terus menyaksikan
tentangan mereka.
3 Jaminlah aku dengan diri-Mu sendiri.
Siapa lagi yang dapat membuat
perjanjian penjaminan dengan
aku?
4 Engkau telah menutup hati mereka
terhadap kebijaksanaan,
itulah sebabnya Engkau tidak akan
meninggikan mereka.
5 Siapa mengadukan sahabatnya demi
keuntungan,
mata anak-anaknya akan menjadi
rabun.

[6] Aku dijadikan bahan sindiran orang banyak,
aku menjadi orang yang diludahi mukanya.
[7] Mataku kabur karena rasa kesal,
seluruh anggota tubuhku seperti bayang-bayang.
[8] Orang yang lurus hati tercengang karena hal ini,
orang yang tak bersalah bangkit melawan orang munafik.
[9] Meskipun begitu, orang benar akan tetap berpegang pada jalannya,
dan orang yang suci tangannya akan bertambah kuat.
[10] Tetapi kamu sekalian, silakan mulai lagi!
Aku tidak akan menemukan seorang bijak di antaramu!
[11] Hari-hariku telah berlalu, rencana-rencanaku telah gagal,
demikian pula cita-cita hatiku.
[12] Mereka ubah malam jadi siang.
Terang sudah dekat, kata mereka di hadapan kegelapan.
[13] Jika kuharapkan alam kubur sebagai rumahku,

jika kuhamparkan petiduranku dalam kegelapan,
14 jika kukatakan kepada liang kubur, Engkau ayahku,
dan kepada belatung, Ibuku, atau Saudara perempuanku,
15 maka di manakah pengharapanku?
Pengharapanku -- siapa yang dapat melihatnya?
16 Pengharapan itu akan turun ke pintu gerbang alam kubur
apabila kami turun bersama-sama ke dalam debu."

Bildad: Orang Fasik Pasti Binasa

18:1-21

18 1 Maka Bildad, orang Suah, menjawab,
2 "Berapa lama lagi kamu hendak mencari kata-kata?
Sadarilah, baru kami akan berbicara.
3 Mengapa kami dianggap binatang?
Mengapa di matamu kami dianggap bodoh?
4 Engkau yang mencabik-cabik dirimu sendiri dalam amarah,
masakan dunia harus dibengkalaikan demi engkau,

atau gunung batu dipindahkan dari tempatnya?
5 Bagaimanapun juga terang orang fasik akan dipadamkan,
nyala apinya tidak akan bercahaya.
6 Terang dalam kemahnya menjadi gelap,
pelita di atasnya dipadamkan.
7 Langkahnya yang tegap dipersempit,
dan rencananya sendiri menjatuhkan dia.
8 Kakinya sendiri memasukkan dia ke dalam jaring,
ia berjalan di atas jala.
9 Perangkap menangkap tumitnya,
jerat menahan dia.
10 Tali jebakan untuknya tersembunyi di tanah,
ada perangkap baginya di jalan.
11 Kedahsyatan mengejutkan dia di segala penjuru,
mengejar dia di setiap langkahnya.
12 Kekuatannya hilang karena lapar.
Bencana bersiap menantikan dia terantuk,
13 memakan bagian-bagian kulitnya.
Anak sulung maut memakan anggota tubuhnya.

14 Ia diseret dari kemahnya yang aman,
ia dibawa melangkah menghadap raja kedahsyatan.
15 Orang yang tidak ada kena-mengenanya dengan dia berdiam dalam kemahnya,
belerang dihamburkan ke atas kediamannya.
16 Di bawah, akar-akarnya mengering,
di atas, cabangnya layu.
17 Ingatan kepadanya lenyap dari bumi,
namanya tidak lagi disebut di jalanan.
18 Ia diusir dari terang ke dalam gelap,
dihalau dari dunia.
19 Ia tidak memiliki anak atau cucu cicit di tengah-tengah bangsanya,
tidak ada yang terluput di tempat tinggalnya.
20 Orang di barat tercengang melihat ajalnya,
orang di timur dicekam kengerian.
21 Sungguh, demikianlah kediaman orang zalim,
begitulah tempat tinggal orang yang tidak mengenal Allah."

Keyakinan Nabi Ayub bahwa Allah akan Memihak kepadanya

19:1-29

19 [1] Tetapi Ayub menjawab,
[2] "Berapa lama lagi kamu hendak menyiksa jiwaku
dan menghancurkan aku dengan perkataan?
[3] Sekarang sudah sepuluh kali kamu menghina aku.
Kamu tidak malu bertindak keliru terhadap aku.
[4] Kalau aku sungguh berbuat salah,
kesalahanku itu tetap tinggal padaku.
[5] Jika kamu sungguh hendak membesarkan diri terhadap aku
dan memakai celaku sebagai bukti terhadap aku,
[6] ketahuilah sekarang bahwa Allah telah membengkokkan perkaraku
dan melingkupi aku dengan jaring-Nya.
[7] Sesungguhnya, aku berseru, Kekerasan! tetapi aku tidak dijawab.
Aku berteriak minta tolong tetapi tidak ada keadilan.

8 Ia menembok jalanku sehingga aku
tidak dapat lewat,
dan mendatangkan kegelapan pada
lorong-lorongku.
9 Ia melucuti kemuliaanku
dan menyingkirkan mahkota dari
kepalaku.
10 Ia membongkar aku di segala
penjuru sehingga aku lenyap,
dan mencabut pengharapanku
seperti pohon.
11 Murka-Nya menyala terhadap aku,
Ia menganggap aku lawan-Nya.
12 Pasukan-Nya maju serentak.
Mereka membangun jalan untuk
menyerang aku
dan berkemah di sekeliling kemahku.
13 Ia menjauhkan saudara-saudaraku
dariku,
kenalan-kenalanku seperti orang
asing saja bagiku.
14 Kerabat-kerabatku meninggalkan
aku,
kawan-kawanku melupakan aku.
15 Orang-orang yang tinggal sebagai
pendatang di rumahku,

juga hamba-hambaku yang
perempuan, menganggap aku
orang asing.
Aku menjadi orang luar di mata
mereka.
16 Aku memanggil hambaku tetapi ia
tidak menjawab,
sekalipun aku memohon-mohon
kepadanya dengan mulutku sendiri.
17 Napasku memualkan bagi istriku,
memuakkan bagi saudara-saudara
kandungku.
18 Bahkan anak-anak pun menghina
aku,
ketika aku muncul, mereka
mengata-ngatai aku.
19 Semua teman karibku mengejikan
aku,
orang yang kukasihi berbalik
melawan aku.
20 Tulangku melekat pada kulit dan
dagingku,
hanya gusiku saja yang terluput.
21 Kasihanilah aku! Kasihanilah aku, hai
kamu, sahabat-sahabatku,
sebab tangan Allah telah mengazab
aku.

22 Mengapa kamu, seperti Allah, memburu aku
dan tidak kenyang dengan dagingku?
23 Kalau saja perkataanku dituliskan!
Kalau saja semuanya dicantumkan dalam kitab,
24 dipahatkan dengan pena besi dan timah
pada gunung batu untuk selama-lamanya!
25 Namun, aku tahu bahwa Penebusku hidup,
dan pada akhirnya Ia akan berdiri di atas bumi.[k]
26 Setelah kulitku dibinasakan sedemikian rupa,
tanpa tubuhku juga aku akan melihat Allah.
27 Akan kulihat Dia memihak aku.
Mataku akan memandang Dia, bukan yang lain.
Batinku merindu di dalam dadaku.
28 Apabila kamu berkata, Bagaimana kami dapat memburu dia?

---

[k]"Ia (Tuhan) akan berdiri di atas bumi": Yang dimaksudkan Nabi Ayub ialah ia percaya bahwa Allah akan datang untuk menegakkan keadilan dan membela dia.

karena akar permasalahan ini ada
pada diriku,
29 maka takutlah kepada pedang,
sebab kegusaran mendatangkan
hukuman pedang,
supaya kamu tahu bahwa ada
pengadilan."

Zofar: Sesudah Kemujuran Sesaat, Orang Fasik akan Binasa

20:1-29

20 1 Maka Zofar, orang Naama,
menjawab,
2 "Itulah sebabnya kegelisahanku
mendorong aku menjawab,
karena kurasakan desakan dari
dalam.
3 Kudengar teguran yang menghina
aku,
tetapi dari dalam pengertianku suatu
ruh menjawab aku.
4 Tidakkah engkau mengetahui hal ini
sejak zaman dahulu,
sejak manusia ditempatkan di atas
bumi,
5 bahwa sorak-sorai orang fasik hanya
sebentar saja

dan sukacita orang munafik hanya
sesaat?
6 Sekalipun keangkuhannya menjulang
ke langit
dan kepalanya menyentuh awan-
awan,
7 ia akan binasa selama-lamanya
seperti kotorannya sendiri.
Orang-orang yang pernah melihatnya
akan bertanya, Di manakah dia?
8 Ia akan melayang lenyap seperti
mimpi dan tidak ditemukan lagi,
ia akan dihalau seperti penglihatan
pada malam hari.
9 Mata yang melihatnya tidak akan
melihatnya lagi,
tempat tinggalnya pun tidak akan
memandangnya lagi.
10 Anak-anaknya harus mencari belas
kasihan dari fakir miskin,
tangannya sendiri harus
mengembalikan kekayaannya.
11 Tulang-tulangnya penuh dengan
tenaga orang muda,
tetapi itu pun akan berbaring
bersamanya dalam debu.
12 Sekalipun kejahatan terasa manis di
mulutnya,

sekalipun ia menyembunyikannya di
bawah lidahnya,
13 sekalipun ia menyayangkannya dan
tidak mau melepaskannya
malah menahannya pada langit-langit
mulutnya,
14 makanannya itu akan berubah di
dalam perutnya,
menjadi bisa ular sendok di dalam
dirinya.
15 Ia menelan kekayaan, tetapi
memuntahkannya lagi;
Allah akan mengeluarkannya dari
dalam perutnya.
16 Ia akan mengisap bisa ular sendok,
dan lidah ular berbisa akan
membunuhnya.
17 Ia tidak akan memandang batang-
batang air,
sungai-sungai yang mengalirkan
madu dan dadih.
18 Ia akan mengembalikan hasil
jerih lelahnya dan tidak akan
menelannya,
Ia tidak akan menikmati kekayaan
hasil dagangnya.
19 Karena ia telah menindas dan
menelantarkan fakir miskin,

serta merampas rumah yang tidak
dibangunnya;
20 sesungguhnya, ia tidak mengenal
ketenangan dalam batinnya,
dan ia tidak akan menyelamatkan
barang yang disukainya.
21 Tidak ada yang luput dari
kelahapannya,
sebab itu kemakmurannya tidak akan
bertahan.
22 Dalam kemewahannya yang
berlimpah ia akan mengalami
kesesakan,
kesukaran akan menimpanya dengan
sepenuh kuasa.
23 Untuk mengisi perutnya,
Allah melepas ke atasnya murka-Nya
yang menyala-nyala
dan menghujankan murka itu
kepadanya sebagai makanannya.
24 Ia akan melarikan diri dari senjata
besi,
tetapi panah tembaga akan
menembusnya.
25 Anak panah dicabut keluar dari
punggungnya,
dan mata panah yang berkilat itu
keluar dari empedunya.

Kengerian mendatanginya.
26 Kegelapan buta tersedia bagi hartanya.
Api yang tidak diembus akan melalap dia
dan menghabiskan apa yang terluput dalam kemahnya.
27 Langit akan menyingkapkan kesalahannya,
dan bumi akan bangkit melawan dia.
28 Kekayaan rumahnya akan lenyap,
dihanyutkan pada hari murka-Nya.
29 Itulah bagian dari Allah untuk orang fasik,
milik pusaka yang ditentukan Allah baginya."

Nabi Ayub: Kemujuran Orang Fasik Kelihatannya Tahan Lama

21:1-34

21 1 Kemudian Ayub menjawab,
2 "Dengarkanlah baik-baik perkataanku.
Biarlah itu menjadi penghiburan dari pihakmu.
3 Bersabarlah, aku hendak berbicara.
Setelah aku berbicara bolehlah kamu mengolok-olok lagi.

4 Apakah keluhanku tertuju kepada manusia?
Mengapa hatiku tak boleh tidak sabar?
5 Pandanglah aku dan tercenganglah,
tekapkanlah tangan ke mulut.
6 Jika aku mengingatnya, aku terguncang.
Kengerian mencekam tubuhku.
7 Mengapa orang fasik hidup,
menjadi tua bahkan bertambah-tambah kekuatannya?
8 Keturunan mereka mapan di hadapan mereka dan bersama mereka,
anak cucu mereka di depan mata mereka.
9 Rumah-rumah mereka aman, tidak ada yang merasa takut;
tongkat Allah tidak menimpa mereka.
10 Sapi jantan mereka berbiak dan tidak gagal,
sapi betina mereka beranak dan tidak keguguran.
11 Mereka melepas keluar kanak-kanak mereka seperti kawanan kambing domba,
anak-anak mereka melompat-lompat.

12 Mereka menyanyi diiringi bunyi
rebana dan kecapi,
bergembira diiringi bunyi seruling.
13 Mereka menghabiskan hari-hari
mereka dalam kemakmuran
dan dengan tenang turun ke alam
kubur.
14 Padahal mereka berkata kepada
Allah, Menjauhlah dari kami!
Kami tidak ingin mengenal jalan-
jalan-Mu.
15 Apa Yang Mahakuasa itu sehingga
kami harus beribadah kepada-Nya?
Apa faedahnya bagi kami kalau kami
berdoa kepada-Nya?
16 Namun, kemakmuran mereka tidak
terletak dalam kuasa mereka
sendiri!
Maka jauhlah nasihat orang fasik itu
dariku.
17 Berapa seringkah pelita orang fasik
dipadamkan,
kemalangan menimpa mereka,
dan kesakitan dibagikan Allah kepada
mereka dalam murka-Nya?
18 Berapa seringkah mereka seperti
jerami yang diterbangkan angin,

seperti sekam yang dilayangkan
angin puyuh?
19 Kamu berkata, Allah menyimpan
kejahatannya bagi anak-anaknya,
tetapi biarlah itu dibalaskan kepada
dirinya sendiri,
supaya ia tahu!
20 Biarlah matanya sendiri melihat
kebinasaannya,
biarlah ia sendiri minum dari murka
Yang Mahakuasa,
21 karena peduli apa ia dengan
keluarganya setelah ia mati,
setelah habis jumlah bulan-bulannya?
22 Masakan orang mengajarkan
pengetahuan kepada Allah,
sedang Ia mengadili orang-orang
yang berkedudukan tinggi?
23 Orang yang satu mati dengan
kekuatan penuh,
dengan segala kenyamanan dan
ketenangan.
24 Perutnya penuh dengan air susu,
sumsum tulangnya masih segar.
25 Orang yang lain mati dengan hati
getir,
tanpa pernah menikmati apa yang
baik.

26 Namun, mereka sama-sama berbaring dalam debu;
belatung menyelubungi mereka.
27 Sesungguhnya, aku tahu pikiran-pikiranmu
serta muslihatmu untuk menzalimi aku.
28 Kamu berkata, Di mana rumah pemuka itu?
Di mana kemah kediaman orang fasik itu?
29 Apakah kamu sudah bertanya kepada orang-orang yang lalu-lalang di jalan?
Tidakkah kamu memperhatikan petunjuk-petunjuk mereka,
30 bahwa orang jahat terlindung pada hari celaka
dan mereka dibawa menyingkir pada hari kemurkaan?
31 Siapa yang menggugat kelakuannya di depan mukanya?
Siapa yang membalas dia sesuai dengan perbuatannya?
32 Ia diantar orang ke kuburan,
makamnya dijagai.
33 Gumpalan-gumpalan tanah di lembah terasa sedap baginya.

Semua orang mengikuti di
belakangnya,
sebagaimana orang yang tak
terhitung banyaknya sudah
mendahului dia.
34 Bagaimana kamu dapat menghibur
aku dengan kesia-siaan?
Jawaban-jawabanmu hanya
menyisakan kemungkaran belaka."

Elifas: Nabi Ayub Harus Bertobat 22:1-30

22 1 Maka Elifas, orang Teman,
menjawab,
2 "Masakan manusia berguna bagi
Allah?
Sesungguhnya, orang yang bijaksana
hanya berguna bagi dirinya sendiri.[l]
3 Apakah Yang Mahakuasa senang kalau
engkau benar?
Apa untungnya bagi Dia kalau
jalanmu tak bercela?
4 Apakah karena ketakwaanmu
kepada-Nya maka Ia menegur
engkau
dan datang beperkara denganmu?
5 Bukankah kejahatanmu besar

---

[l] *Ayb. 35:6-8*

dan kesalahanmu tiada habisnya?
6 Kauambil gadai dari saudaramu dengan sewenang-wenang,
kaulucuti pakaian orang sehingga ia telanjang.
7 Orang yang lelah tidak kauberi air minum,
kautahan makanan dari orang yang lapar.
8 Orang yang berkuasalah yang memiliki tanah,
dan orang yang terhormatlah yang mendudukinya.
9 Kausuruh pergi janda-janda dengan tangan hampa,
lengan anak yatim dipatahkan.
10 Itulah sebabnya ada perangkap di sekelilingmu,
engkau dikejutkan oleh kedahsyatan yang tiba-tiba
11 atau oleh kegelapan sehingga engkau tidak dapat melihat,
dan air bah meliputimu.
12 Bukankah Allah bersemayam di langit yang tinggi?
Lihatlah, betapa tingginya bintang-bintang yang tertinggi!

13 Namun, engkau berkata, Allah tahu apa?
Masakan Ia mengadili dari balik kelam pekat itu?
14 Awan menutupi Dia sehingga Ia tidak dapat melihat,
Ia berjalan-jalan di lengkungan langit.
15 Apakah engkau mau tetap menuruti jalan lama
yang ditempuh orang-orang jahat?
16 Mereka telah dicabut sebelum waktunya,
dasar mereka dihanyutkan sungai.
17 Mereka berkata kepada Allah, Menjauhlah dari kami!
dan, Apa yang dapat dilakukan Yang Mahakuasa terhadap kami?
18 Padahal Dialah yang memenuhi rumah mereka dengan apa yang baik.
Nasihat orang fasik jauh dariku.
19 Orang benar melihat hukuman mereka dan bersukacita,
orang yang tak bersalah mengolok-olok mereka demikian,
20 Sungguh, lawan kita sudah dilenyapkan,

peninggalan mereka sudah dilalap api.
21 Berdamailah hendaknya dengan Dia dan jadilah tenteram,
maka kebaikan akan mendatangimu.
22 Terimalah pengajaran-Nya,
dan taruhlah firman-Nya dalam hatimu.
23 Jika engkau berbalik kepada Yang Mahakuasa, engkau akan dibangun kembali.
Jika engkau menjauhkan kezaliman dari kemahmu,
24 meletakkan biji emas di dalam debu,
dan emas Ofir di antara batu-batu kali,
25 maka Yang Mahakuasa akan menjadi biji emasmu
serta perakmu yang mulia.
26 Sesungguhnya, pada waktu itu engkau akan bersenang-senang karena Yang Mahakuasa,
dan akan menengadah kepada Allah.
27 Engkau akan berdoa kepada-Nya dan Ia akan mendengarkanmu,
engkau akan membayar nazarmu.
28 Apa yang kauputuskan akan terlaksana bagimu,

dan terang akan menyinari jalan-
jalanmu.
29 Ketika orang direndahkan, engkau
akan berkata, Angkatlah!
dan orang yang tertunduk itu akan
diselamatkan oleh-Nya.
30 Ia akan melepaskan orang yang tak
bersalah,
dan orang itu akan dilepaskan karena
tanganmu yang bersih."

Pembelaan Nabi Ayub di Hadapan Allah

23:1-17

23 1 Kemudian Ayub menjawab,
2 "Bahkan hari ini pun keluhanku
getir,
tekananku berat, begitu juga
keluh-kesahku.
3 Kalau saja aku tahu di mana bisa
kudapatkan Dia,
sehingga aku bisa datang ke tempat
Ia bersemayam!
4 Aku akan menyusun perkaraku di
hadapan-Nya
dan memenuhi mulutku dengan
pembelaan.

5 Aku mau tahu jawaban-jawaban yang
diberikan-Nya kepadaku,
dan memahami apa yang
difirmankan-Nya kepadaku.
6 Sudikah Ia beperkara dengan aku
dalam kuasa-Nya yang besar?
Tidak, tetapi Ia akan menaruh
perhatian padaku.
7 Di sana orang yang lurus hati dapat
membela diri di hadapan-Nya,
dan aku akan bebas dari Hakimku
untuk selama-lamanya.
8 Ketika aku berjalan ke depan, Ia tidak
ada di situ.
Ketika aku berjalan ke belakang,
tidak kudapati Dia.
9 Ketika Ia berkarya di sebelah kiri, aku
tak dapat memandang Dia.
Ketika Ia berpaling ke sebelah kanan,
aku tak dapat melihat Dia.
10 Namun, Ia tahu jalan yang kuambil.
Setelah Ia menguji aku, aku akan
keluar seperti emas.
11 Kakiku tetap mengikuti langkah-Nya.
Aku tetap menuruti jalan-Nya dan
tidak menyimpang.
12 Aku tidak menjauh dari perintah-Nya.

Aku menyimpan firman-Nya lebih
daripada makananku sehari-hari.
13 Akan tetapi, Ia tetap sama -- siapa
dapat menahan-Nya?
Apa yang dikehendaki-Nya, itulah
yang dilakukan-Nya.
14 Ia menyelesaikan apa yang
ditentukan bagiku,
dan banyak hal semacam itu ada
pada-Nya.
15 Itulah sebabnya aku terguncang di
hadapan-Nya.
Kalau kupikirkan hal itu, aku
ketakutan terhadap Dia.
16 Allah telah menawarkan hatiku.
Yang Mahakuasa telah membuat aku
terguncang,
17 karena aku tidak dilenyapkan
sebelum kegelapan datang,
dan kekelaman tidak ditutupi-Nya
dari mukaku."

Allah Seakan-akan Acuh tak Acuh terhadap Kejahatan

24:1-25

24 1 "Mengapa Yang Mahakuasa
tidak menentukan masa
penghukuman?

Mengapa orang-orang yang
mengenal Dia tidak melihat hari
pengadilan-Nya?
2 Ada orang yang memindahkan batas
tanah,
mereka merampas kawanan ternak
lalu menggembalakannya.
3 Mereka menghalau keledai anak
yatim,
mengambil sapi seorang janda
sebagai gadaian.
4 Mereka mendorong kaum duafa dari
jalan,
fakir miskin di negeri terpaksa
bersembunyi bersama-sama.
5 Sesungguhnya, seperti keledai liar di
padang belantara
fakir miskin itu pergi bekerja, mencari
makanan dengan rajin.
Padang belantara mengeluarkan
makanan bagi anak-anak mereka.
6 Mereka menuai makanan ternak di
padang,
dan memetik buah yang tertinggal di
kebun anggur orang fasik.
7 Dengan telanjang mereka bermalam,
sebab tidak ada pakaian;

selimut pada waktu dingin pun tidak
mereka punyai.
8 Mereka basah oleh hujan pegunungan,
batu mereka dekap sebab tidak ada
perlindungan.
9 Ada orang yang merebut anak yatim
dari susu ibunya,
dan mengambil gadai dari orang
miskin.
10 Mereka berkeliaran dengan telanjang
tanpa pakaian,
dan memikul berkas-berkas gandum
tetapi tetap kelaparan.
11 Mereka membuat minyak di antara
tembok-tembok orang-orang itu,
mereka menginjak-injak tempat
pemerasan anggur tetapi tetap
kehausan.
12 Orang mengerang dari dalam kota,
hati orang yang terluka berteriak
minta tolong,
tetapi Allah tidak menuduh seorang
pun berbuat salah.
13 Ada orang yang mendurhaka kepada
terang;
mereka tidak mengenal jalan-
jalannya

dan tidak tetap tinggal di lorong-
lorongnya.
14 Si pembunuh bangun pada waktu
fajar,
dibunuhnya orang miskin dan orang
melarat.
Pada malam hari ia berlaku seperti
pencuri.
15 Mata si pezina menantikan senja,
katanya, Tak ada mata yang melihat
aku,
dan ia memasang selubung muka.
16 Pada waktu gelap mereka
membongkar rumah,
pada siang hari mereka menutup diri.
Mereka tidak kenal terang.
17 Bagi mereka pagi hari sama seperti
bayang-bayang maut,
sebab mereka sudah terbiasa dengan
kedahsyatan bayang-bayang maut.
18 Mereka hanyut dengan cepat di
permukaan air,
bagian mereka terkutuk di bumi.
Tidak ada lagi yang pergi ke kebun
anggur mereka.
19 Kemarau dan panas menghabiskan
air salju,

demikian juga alam kubur
menghabiskan orang-orang
berdosa.
20 Rahim melupakannya,
belatung melahapnya.
Ia tidak diingat lagi,
dan runtuhlah kezaliman seperti
pohon.
21 Ia memangsa perempuan mandul,
yang tidak beranak,
dan tidak berbuat baik kepada
seorang janda.
22 Tetapi Allah menyeret orang-orang
perkasa dengan kekuatan-Nya.
Sekalipun mereka bangkit, hidup
mereka tak terjamin.
23 Allah memberi mereka keamanan
yang menjadi sandaran mereka,
mata-Nya memandangi jalan-jalan
mereka.
24 Mereka ditinggikan sebentar lalu
tidak ada lagi,
mereka direndahkan dan
dikumpulkan seperti semua
orang lain,
mereka dipotong seperti hulu tangkai
gandum.

[25] Jika tidak demikian adanya, siapa dapat membuktikan aku berdusta
dan meniadakan perkataanku?"

Bildad: Tak Seorang Pun Benar di Hadapan Allah

25:1-6

25 [1] Maka Bildad, orang Suah, menjawab,
[2] "Kekuasaan dan kedahsyatan ada pada-Nya.
Ia membuat kedamaian di tempat-Nya yang tinggi.
[3] Dapatkah pasukan-Nya dihitung?
Atas siapakah terang-Nya tidak terbit?
[4] Masakan manusia benar di hadapan Allah?
Masakan orang yang dilahirkan perempuan itu suci?
[5] Sesungguhnya bulan pun tidak cemerlang
dan bintang-bintang pun tidak bersih dalam pandangan-Nya;
[6] apalagi manusia, yang seperti belatung,
bani Adam, yang seperti ulat!"

Nabi Ayub: Siapa Dapat Mengerti Kebesaran Allah?

26:1-14

26 1 Maka Ayub menjawab,
2 "Betapa engkau menolong orang
yang tidak kuat!
Betapa engkau membantu lengan
yang tidak bertenaga!
3 Betapa engkau memberi nasihat
kepada orang yang tidak
berhikmat,
dan menyatakan kebijaksanaanmu
dengan limpahnya!
4 Kepada siapakah kaunyatakan
perkataan itu?
Gagasan siapakah yang kauutarakan?
5 Arwah-arwah gemetar di bawah air,
di bawah segala penghuni air.
6 Alam kubur telanjang di hadapan
Allah
dan tempat kebinasaan pun tidak ada
tudungnya.
7 Ia membentangkan utara di atas
kekosongan,
Ia menggantungkan bumi di atas
kehampaan.

8 Ia membungkus air di dalam awan-Nya,
tetapi awan itu tidak koyak olehnya.
9 Ia menutupi muka arasy-Nya,
dan membentangkan awan-Nya ke atasnya.
10 Ia membuat batas melingkar pada permukaan air
sampai ke ujung perbatasan antara terang dengan gelap.
11 Tiang-tiang langit bergoyang-goyang
dan tercengang-cengang oleh hardik-Nya.
12 Ia menggelorakan laut dengan kekuatan-Nya
dan meremukkan Rahab[m] dengan pengertian-Nya.
13 Oleh Ruh-Nya langit menjadi cerah,
tangan-Nya menembus ular yang meluncur.
14 Sesungguhnya, semua itu barulah pinggiran jalan-Nya.
Alangkah lembut bisikan yang kita dengar tentang Dia,
tetapi siapa dapat memahami guruh keperkasaan-Nya?"

---

[m]"Rahab": Lih. cttn. kaki Ayb. 9:13.

Tidak Ada Harapan bagi Orang Fasik 27:1-23

27 [1] Ayub melanjutkan tuturannya, katanya,
[2] "Demi Allah yang hidup, yang telah mengambil hakku,
demi Yang Mahakuasa, yang telah menggetirkan jiwaku,
[3] selama nyawaku masih ada di dalamku
dan napas Allah masih di dalam lubang hidungku,
[4] bibirku tak akan mengatakan kezaliman
dan lidahku tak akan menggumamkan tipuan.
[5] Pantang bagiku untuk membenarkan kamu,
sampai putus nyawa pun aku tidak akan menyingkirkan ketulusan hatiku.
[6] Kebenaranku kupegang teguh dan tidak kulepaskan,
hatiku tidak mencela sehari pun dari umurku.
[7] Biarlah musuhku bernasib seperti orang fasik,

orang yang melawan aku seperti
orang zalim.
8 Apakah harapan orang munafik ketika
ia dihabisi,
ketika Allah mengambil nyawanya?
9 Maukah Allah mendengar seruannya
ketika kesesakan menimpanya?
10 Dapatkah ia bersenang-senang di
dalam Yang Mahakuasa
dan berseru kepada Allah setiap
waktu?
11 Aku hendak mengajari kamu tentang
kuasa Allah,
apa yang ada pada Yang Mahakuasa
tidak akan kusembunyikan.
12 Sesungguhnya, kamu semua sudah
melihatnya.
Mengapa pula kamu berkata sia-sia?
13 Inilah bagian orang fasik dari Allah,
milik pusaka orang kejam yang
diterimanya dari Yang Mahakuasa:
14 Jika anak-anaknya bertambah
banyak, mereka dimakan pedang.
Anak cucunya tidak kenyang dengan
makanan.
15 Orang-orangnya yang tertinggal
dikuburkan karena wabah,

dan janda-janda mereka tidak
menangisi mereka.
16 Jika ia menimbun perak seperti debu
dan menumpuk pakaian seperti
tanah liat,
17 maka apa yang ditumpuknya akan
dipakai oleh orang benar,
dan perak yang ditimbunnya akan
dibagi-bagikan oleh orang yang tak
bersalah.
18 Rumahnya dibangunnya seperti
sarang ngengat,
seperti pondok yang dibuat penjaga.
19 Ia berbaring sebagai orang
kaya, tetapi tidak lagi dapat
melakukannya.
Ia membuka matanya dan semuanya
tidak ada lagi.
20 Kedahsyatan menyergapnya seperti
air bah,
angin puyuh melayangkannya pada
malam hari.
21 Angin timur mengangkatnya, lalu ia
lenyap.
Ia disapukan dari tempatnya.
22 Allah melontari dia tanpa
menyayangkan,

ia lari pontang-panting dari
kuasa-Nya.
23 Orang-orang bertepuk tangan karena
dia
dan berdesis-desis mengusir dia dari
tempatnya."

Manusia Tidak Dapat Menemukan Hikmat

28:1-28

28 1 "Memang ada tempat
penambangan perak
dan tempat emas dimurnikan.
2 Besi digali dari dalam tanah
dan tembaga dilebur dari batu.
3 Orang mengakhiri kegelapan.
Ia menyelidiki batu-batuan sampai
ke setiap ujung,
di dalam kekelaman dan bayang-
bayang maut.
4 Jauh dari kediaman manusia, orang
membuka lubang tambang;
mereka dilupakan oleh para pejalan
kaki,
mereka turun jauh dari manusia,
mereka terayun-ayun.
5 Bumi, yang mengeluarkan makanan,

dibongkar bagian bawahnya
seakan-akan dilalap api.
6 Bebatuannya adalah tempat batu nilam,
yang mengandung emas urai.
7 Jalan ke situ tidak diketahui oleh burung pemangsa,
mata elang belum pernah melihatnya.
8 Binatang yang gagah tidak berjalan di situ,
singa pun belum pernah melaluinya.
9 Orang mengulurkan tangannya kepada batu api,
membongkar pegunungan sampai ke akar-akarnya.
10 Digalinya terowongan di gunung batu,
lalu matanya mendapati segala benda berharga.
11 Dibendungnya sungai-sungai supaya jangan mengucur keluar,
lalu dibawanya ke tempat terang apa yang tersembunyi.
12 Tetapi di manakah hikmat ditemukan,
di manakah tempat pengertian?
13 Manusia tidak mengira nilainya;
ia tidak ditemukan di negeri orang hidup.

14 Samudera berkata, Ia tidak ada di dalamku,
laut berkata, Ia tidak bersamaku.
15 Ia tidak dapat diperoleh dengan emas murni,
dan harganya tidak dapat ditimbang dengan perak.
16 Ia tidak dapat dinilai dengan emas Ofir,
dengan permata unam yang berharga atau dengan batu nilam.
17 Emas dan kaca tidak dapat disejajarkan dengannya,
barang-barang dari emas murni tidak dapat menggantikannya.
18 Merjan atau hablur tidak bisa disebut-sebut;
harga hikmat itu melebihi batu mirah.
19 Manikam kuning dari Etiopia pun tidak dapat disejajarkan dengannya,
ia tidak dapat dinilai dengan emas tulen.
20 Jadi, dari manakah datangnya hikmat?
Di manakah tempat tinggal pengertian?

21 Ia terlindung dari mata semua yang hidup,
tersembunyi dari burung-burung di udara.
22 Tempat kebinasaan dan maut berkata,
Kami hanya mendengar desas-desusnya dengan telinga kami.
23 Allah mengerti jalan ke situ.
Ia tahu tempat tinggalnya,
24 karena Ia memandang sampai ke ujung-ujung bumi
dan melihat segala sesuatu di kolong langit.
25 Ketika Ia memberi bobot kepada angin
dan mengukur air dengan pengukur,
26 ketika Ia membuat ketetapan bagi hujan
dan jalan bagi kilat guruh,
27 pada saat itulah Ia melihat hikmat dan menyatakannya.
Ia menetapkannya, bahkan menyelidikinya.
28 Lalu kepada manusia Ia berfirman,
Sesungguhnya, ketakwaan kepada TUHAN, itulah hikmat,

dan menjauhi kejahatan, itulah
pengertian. "[n]

Kemuliaan yang Dahulu dan Kesengsaraan yang Sekarang

29:1-25

29 [1] Ayub melanjutkan tuturannya,
katanya,
[2] "Kalau saja aku seperti dalam
bulan-bulan yang silam,
seperti pada hari-hari Allah
melindungiku,
[3] ketika pelita-Nya bersinar di atas
kepalaku
dan dengan terang-Nya aku berjalan
dalam kegelapan.
[4] Kalau saja aku seperti pada masa
mudaku,
ketika persahabatan Allah menaungi
kemahku;
[5] ketika Yang Mahakuasa masih
bersamaku,
dan anak-anakku ada di sekelilingku;
[6] ketika langkah-langkahku
bermandikan dadih,
dan gunung batu mencucurkan
aliran-aliran minyak bagiku.

---

[n]*Zbr. 111:10, Ppt. 1:7, 9:10*

7 Dahulu, ketika aku keluar ke pintu gerbang kota,
dan ketika kusediakan kursiku di alun-alun,
8 orang-orang muda melihatku dan undur diri,
sedang orang-orang tua bangkit berdiri;
9 para pembesar berhenti bicara
dan menekapkan tangan ke mulut;
10 suara para pemuka tak terdengar,
lidah mereka melekat ke langit-langit mulut.
11 Ketika telinga mendengar, aku disebut berbahagia;
ketika mata melihat, aku dipuji,
12 karena aku menyelamatkan orang miskin yang berteriak minta tolong,
serta anak-anak yatim yang tak berpenolong.
13 Kudapat ucapan berkah dari orang yang nyaris binasa,
dan hati seorang janda kubuat bersorak-sorai.
14 Kebenaran kupakai sebagai pakaianku,
keadilan seperti jubah dan serban bagiku.

15 Aku menjadi mata bagi orang buta
dan kaki bagi orang timpang.
16 Aku menjadi bapak bagi kaum duafa,
kuselidiki perkara orang yang tak kukenal.
17 Aku mematahkan geraham orang bejat
dan menyentakkan mangsa dari gigi-giginya.
18 Pikirku, Aku akan mati di sarangku
dan memperbanyak hari-hariku seperti pasir.
19 Akarku menjulur ke air,
embun bermalam di cabangku.
20 Kemuliaanku tetap segar padaku,
busurku diperbaharui di tanganku.
21 Orang-orang mendengar dan menantikan aku,
mereka berdiam diri mendengarkan nasihatku.
22 Setelah aku berbicara, mereka tidak berbicara lagi,
perkataanku menetes atas mereka.
23 Mereka menantikan aku seperti menantikan hujan,
mereka mengangakan mulut seperti menadah hujan akhir musim.

24 Jika aku tersenyum kepada mereka,
mereka tak dapat mempercayainya
dan seri mukaku tak dapat mereka
muramkan.
25 Aku memilihkan jalan bagi mereka
dan duduk sebagai kepala.
Aku bersemayam seperti raja di
tengah-tengah pasukannya,
seperti orang yang menghibur
mereka yang berkabung. "

Kesengsaraan yang Dialami

30:1-31

30 1 "Tetapi sekarang aku
ditertawakan mereka,
yang umurnya lebih muda
daripadaku,
yang ayah-ayahnya kupandang
terlalu hina
untuk ditempatkan bersama anjing
penjaga kawanan dombaku.
2 Lagi pula, apa gunanya bagiku
kekuatan tangan mereka?
Mereka sudah kehabisan tenaga.
3 Mereka kurus karena kekurangan dan
kelaparan,
mereka menggerogoti tanah yang
gersang

di padang yang tandus dan sunyi.
4 Mereka memetik rumput asin di antara semak-semak
dan akar pohon arar menjadi makanan mereka.
5 Mereka dihalau dari antara manusia,
orang meneriaki mereka seperti meneriaki pencuri.
6 Mereka harus berdiam di alur-alur sungai kering,
di lubang-lubang tanah dan ceruk-ceruk batu.
7 Di tengah semak-semak mereka menjerit,
di bawah pohon-pohon duri mereka berkumpul.
8 Mereka anak-anak orang bodoh dan anak-anak orang yang tak dikenal,
mereka didepak dari negeri.
9 Sekarang, aku menjadi lagu ejekan mereka,
aku menjadi sindiran bagi mereka.
10 Mereka mengejikan aku, menjauhkan diri dariku,
dan tidak segan-segan meludahi mukaku.
11 Karena Allah telah melepaskan tali busur-Nya dan menindas aku,

mereka pun tidak mengekang diri di
hadapanku.
12 Di sebelah kananku gerombolan
bangkit.
Mereka menjegal kakiku,
dan membangun jalan kemalangan
untuk menyerang aku.
13 Mereka membongkar jalanku,
mengambil untung dari
kemalanganku,
padahal mereka sendiri tidak punya
penolong.
14 Mereka datang seolah-olah lewat
lubang tembok yang lebar;
di tengah-tengah kehancuran,
mereka datang bergulung-gulung.
15 Kedahsyatan dibalikkan terhadap
aku,
kemuliaanku diburu seperti oleh
angin,
kesejahteraanku lenyap seperti
awan.
16 Sekarang jiwaku tercurah dalam
diriku,
hari-hari kesusahan mencengkeram
aku.
17 Malam menusuk tulang-tulangku,

nyeri yang menggerogoti aku tidak juga berhenti.
18 Pakaianku rusak oleh kuasa yang besar,
melekat padaku seperti leher tunikku.
19 Allah membuang aku ke dalam lumpur,
aku sudah seperti debu dan abu.
20 Aku berteriak minta tolong kepada-Mu tetapi Engkau tidak menjawab.
Aku berdiri, tetapi Engkau hanya memandangku.
21 Engkau berubah jadi bengis terhadap aku,
dengan kekuatan tangan-Mu Engkau menganiaya aku.
22 Engkau mengangkat aku dengan angin, melayangkan aku,
dan menghempaskan aku dalam badai.
23 Aku tahu Engkau akan membawa aku kepada maut,
ke tempat yang ditentukan bagi semua yang hidup.
24 Sesungguhnya, tidak ada yang mengulurkan tangan kepada orang yang hancur

ketika ia berseru minta tolong dalam
kemalangannya.
25 Bukankah aku menangis karena
orang yang mengalami hari sukar?
Bukankah hatiku bersedih karena
orang melarat?
26 Tetapi ketika aku mengharapkan
yang baik, datanglah yang jahat;
ketika aku menantikan terang,
datanglah kelam.
27 Hatiku bergejolak dan tidak mau
diam,
hari-hari kesusahan mendatangi aku.
28 Aku berjalan dengan kulit
menghitam, tetapi bukan
sinar matahari.
Aku berdiri di tengah-tengah jemaah
dan berteriak minta tolong.
29 Aku menjadi saudara bagi serigala
dan kawan bagi burung unta.
30 Kulitku menghitam dan mengelupas,
tulang-tulangku terbakar karena
demam.
31 Bunyi kecapiku menjadi
perkabungan,
dan bunyi serulingku menjadi suara
orang menangis."

Sekali Lagi Nabi Ayub Mengaku Tidak Bersalah

31:1-40

31 1 "Aku telah mengikat perjanjian dengan mataku,
masakan aku memperhatikan anak dara dengan bernafsu?
2 Apakah bagianku dari Allah di atas,
atau milik pusakaku dari Yang Mahakuasa di tempat yang tinggi?
3 Bukankah bencana bagi orang bejat,
dan kemalangan bagi para pelaku kejahatan?
4 Bukankah Allah melihat jalan-jalanku
dan menghitung segala langkahku?
5 Jika aku telah berjalan bersama dusta,
dan kakiku bergegas menuju tipu daya,
6 biarlah aku ditimbang dengan neraca yang benar
supaya Allah mengetahui ketulusan hatiku.
7 Jika langkahku menyimpang dari jalan
dan hatiku menuruti pandangan mataku,
atau jika noda melekat pada tanganku,

8 biarlah aku menabur lalu orang lain
memakan hasilnya,
dan biarlah hasil ladangku dicabut
sampai ke akar-akarnya.
9 Jika hatiku terpikat kepada
perempuan,
dan aku menghadang di pintu
sesamaku,
10 biarlah istriku menggiling bagi orang
lain
dan biarlah orang lain menidurinya,
11 karena hal itu adalah kemesuman,
kesalahan yang patut dihukum oleh
hakim.
12 Itulah api yang menghanguskan
sampai ke tempat kebinasaan,
itulah yang mencabut seluruh hasilku
sampai ke akar-akarnya.
13 Jika aku memandang hina hak
hambaku laki-laki atau perempuan
ketika mereka beperkara dengan
aku,
14 apakah yang bisa kulakukan apabila
Allah bertindak?
Apabila Ia memeriksa aku, apakah
jawabku kepada-Nya?

15 Bukankah Ia, yang menjadikan aku
dalam kandungan, menjadikan
orang itu juga?
Bukankah Satu juga yang membentuk
kami dalam rahim?
16 Jika aku menolak keinginan fakir
miskin,
membuat sayu mata seorang janda;
17 jika aku memakan makananku
sendirian
dan anak yatim tidak turut
memakannya --
18 malah sejak masa mudaku aku
membesarkan dia seperti seorang
ayah,
sejak dari kandungan ibuku aku
menuntun janda itu;
19 jika aku melihat orang binasa karena
tidak punya pakaian,
atau orang melarat tidak punya
selimut,
20 dan hatinya tidak memohonkan
berkah bagiku,
karena ia dihangatkan oleh bulu
dombaku;
21 jika aku mengacung-acungkan tinju
terhadap anak yatim

sebab kulihat ada yang menolong
aku di pintu gerbang,
22 maka biarlah bahuku lepas dari
belikatku
dan lenganku patah dari
persendiannya,
23 karena aku takut kepada bencana
dari Allah
dan di hadapan keluhuran-Nya aku
tidak sanggup berbuat apa-apa.
24 Jika aku menaruh keyakinanku pada
emas
atau berkata kepada emas murni,
Engkaulah andalanku;
25 jika aku bersukacita karena besarnya
kekayaanku
dan karena banyaknya perolehan
tanganku;
26 jika aku memandang matahari ketika
bersinar
atau bulan ketika beredar dengan
indahnya
27 sehingga diam-diam hatiku terpikat
dan mulutku mengecup tanganku
tanda hormat,
28 maka itu pun kesalahan
yang patut dihukum oleh hakim,

karena aku mengingkari Allah yang di atas.
29 Jika aku bersukacita atas kemalangan orang yang membenci aku
atau meninggikan diri ketika malapetaka menimpanya --
30 aku tidak membiarkan mulutku berdosa,
menuntut nyawa orang itu dengan kutuk;
31 jika orang-orang di kemahku tidak berkata,
Siapa yang tidak dikenyangkan oleh lauk-pauknya? --
32 tidak pernah pendatang bermalam di jalanan,
sebab kubukakan pintuku bagi kafilah;
33 jika aku menutupi pelanggaranku seperti Adam
dengan menyembunyikan kesalahanku dalam dadaku,
34 karena takut kepada orang banyak
dan penghinaan kaum keluarga yang mengejutkan aku
sehingga aku berdiam diri dan tidak keluar dari pintuku --

35 Ah, kalau saja ada yang mendengarkan aku!
Inilah tanda tanganku! Biarlah Yang Mahakuasa menjawab aku!
Kalau saja ada surat tuduhan yang ditulis pendakwaku!
36 Pastilah aku akan memikulnya di atas bahuku,
aku akan mengenakannya seperti mahkota.
37 Aku akan menyatakan jumlah langkahku kepada-Nya.
Aku akan menghampiri Dia selaku seorang pemuka.
38 Jika tanahku menjerit menentang aku
dan alur-alur bajaknya menangis bersama-sama;
39 jika aku memakan hasilnya tanpa membayar,
atau menyebabkan para pemiliknya kehilangan nyawa,
40 maka biarlah duri tumbuh ganti gandum,
dan lalang ganti jelai."
Selesailah perkataan Ayub.

PASAL 32-37

Kata-kata Elihu

Elihu: Aku Pun Berhak Mengemukakan Pendapat

32:1-22

32 [1] Ketiga orang itu berhenti
menjawab Ayub, karena Ayub
menganggap dirinya benar. [2] Lalu
menyalalah amarah Elihu bin Barakheel,
orang Bus, dari kaum Ram. Ia marah
kepada Ayub karena Ayub membenarkan
dirinya, dan bukan membenarkan
Allah. [3] Ia juga marah kepada ketiga
sahabat Ayub, karena mereka tidak bisa
menjawab Ayub namun mempersalahkan
dia. [4] Elihu menanti kesempatan untuk
dapat berbicara kepada Ayub, sebab
orang-orang itu berumur lebih tua
daripada dia. [5] Tetapi ketika Elihu melihat
bahwa tidak ada jawaban lagi dari mulut
ketiga orang itu, maka menyalalah
amarahnya.
[6] Elihu bin Barakheel, orang Bus itu,
berkata,

"Aku ini masih muda, sedang kamu
sudah tua,
sebab itu aku segan dan takut
menyatakan pendapatku
kepadamu.
7 Pikirku, Yang berumurlah yang harus
berbicara,
yang banyak tahunnyalah yang harus
mengajarkan hikmat.
8 Tetapi ruh di dalam diri manusia, yaitu
napas Yang Mahakuasa,
itulah yang memberi pengertian
kepadanya.
9 Bukan yang banyak umurnya yang
bijak,
bukan yang tua yang mengerti
keadilan.
10 Sebab itu aku berkata, Dengarkanlah
aku.
Aku juga hendak menyatakan
pendapatku.
11 Ketahuilah, aku telah menantikanmu
ketika kamu berkata-kata,
dan aku telah mendengar
pertimbanganmu
sementara kamu mencari kata-kata.
12 Aku memperhatikan kamu,

tetapi tak seorang pun menempelak
Ayub,
tak seorang pun di antara kamu
menjawab perkataannya.
13 Jangan berkata, Kami sudah
menemukan hikmat.
Biarlah Allah yang mengalahkan dia,
bukan manusia.
14 Ia tidak menyusun perkataan
terhadap aku,
dan aku tidak akan menjawabnya
dengan perkataanmu.
15 Mereka bingung, mereka tidak
menjawab lagi,
mereka kehabisan kata.
16 Haruskah aku menanti karena
mereka tidak berbicara
dan karena mereka berdiri saja tanpa
menjawab lagi?
17 Aku juga hendak menjawab pada
giliranku.
Aku juga hendak menyatakan
pendapatku,
18 karena aku penuh dengan perkataan;
ruh di dalam diriku mendesak aku.
19 Sesungguhnya, batinku seperti
anggur yang belum dibuka,

seperti kirbat anggur baru yang
hampir meletup.
20 Aku harus berkata-kata supaya lega,
aku harus membuka bibirku dan
menjawab.
21 Aku tidak akan memihak siapa pun,
dan aku tidak akan menyanjung-
nyanjung seorang pun,
22 sebab aku tidak tahu bagaimana
menyanjung-nyanjung;
jika demikian kulakukan, Khalikku
akan segera mencabut nyawaku."

Allah Berfirman kepada Manusia dengan Berbagai Cara

33:1-33

33 1 "Tetapi sekarang, hai Ayub,
dengarlah penuturanku,
perhatikanlah segala perkataanku.
2 Lihatlah, mulutku kubuka,
lidahku dalam mulutku berbicara.
3 Perkataanku menyatakan kejujuran
hatiku,
bibirku mengatakan dengan terang
apa yang diketahuinya.
4 Ruh Allah telah menjadikan aku,
napas Yang Mahakuasa
menghidupkan aku.

5 Jawablah aku jika engkau sanggup!
Susunlah perkataanmu di hadapanku!
Pertahankanlah pendapatmu!
6 Sesungguhnya, aku ini sama seperti engkau di hadapan Allah,
aku juga dibentuk dari tanah liat.
7 Jadi, engkau tidak usah takut dan merasa ngeri terhadap aku,
desakanku kepadamu tidak akan memberatkan.
8 Sungguh, engkau telah berkata-kata di dekat pendengaranku,
dan aku sudah mendengar bunyi perkataanmu,
9 Aku suci, tanpa pelanggaran.
Aku bersih, tidak ada kesalahan padaku.
10 Tetapi Ia menemukan alasan untuk menentang aku,
dianggap-Nya aku musuh-Nya.
11 Ia memasukkan kakiku ke dalam pasungan,
dan mengawasi segala jalanku.
12 Namun, kujawab engkau: dalam hal ini engkau tidak benar.
Allah itu lebih besar daripada manusia.

13 Mengapa engkau berbantah-bantah dengan Dia
karena Ia tidak menjelaskan segala tindakan-Nya?
14 Allah berfirman dengan satu dua cara,
tetapi orang tidak memperhatikannya.
15 Dalam mimpi, dalam penglihatan pada malam hari,
ketika tidur yang lelap melanda manusia,
atau ketika ia mengantuk di tempat tidur,
16 pada waktu itulah Ia membuka telinga manusia
dan memeteraikan teguran-teguran bagi mereka,
17 supaya manusia dipalingkan dari perbuatannya
dan kesombongannya dilenyapkan.
18 Ia menahan jiwa manusia dari liang kubur,
juga hidupnya, supaya jangan dilenyapkan oleh lembing.
19 Allah menegurnya dengan penderitaan di tempat tidurnya,

dan dengan nyeri yang terus-menerus
ada dalam tulang-tulangnya,
20 sehingga dirinya muak akan
makanan,
dan jiwanya menolak makanan yang
sedap-sedap.
21 Dagingnya susut sehingga tidak
terlihat lagi,
dan tulang-tulangnya, yang
dahulu tidak kelihatan, sekarang
bertonjolan.
22 Jiwanya mendekati liang kubur
dan hidupnya mendekati para
pembawa maut.
23 Jika ada seorang malaikat
menyertainya,
atau seorang penengah, satu di
antara seribu,
untuk menyatakan kepada manusia
apa yang lurus,
24 maka Ia akan mengasihaninya dan
berfirman,
Lepaskan dia, supaya jangan ia turun
ke liang kubur.
Aku sudah mendapat tebusan.
25 Dagingnya akan disegarkan kembali
lebih daripada kanak-kanak,

dan ia akan kembali kepada masa
mudanya.
26 Ia berdoa kepada Allah dan Allah
berkenan kepadanya,
maka ia menghadap hadirat-Nya
dengan sorak-sorai;
Allah mengembalikannya kepada
kebenaran.
27 Lalu ia datang kepada manusia,
katanya,
Aku telah berdosa dan
membengkokkan apa yang
lurus,
tetapi hal itu tidak dibalaskan
kepadaku.
28 Allah menebus jiwaku sehingga tidak
masuk ke liang kubur.
Hidupku akan melihat terang.
29 Sesungguhnya, semua hal itu
dilakukan Allah
dua tiga kali terhadap manusia,
30 untuk mengembalikan nyawanya dari
liang kubur
sehingga ia disinari oleh terang
kehidupan.
31 Perhatikanlah, hai Ayub,
dengarkanlah aku.

Berdiamdirilah, aku hendak
berbicara.
32 Jika ada yang ingin kaukatakan,
jawablah aku.
Bicaralah, karena aku ingin
membenarkan engkau.
33 Jika tidak, dengarlah aku.
Berdiamdirilah, aku akan
mengajarkan hikmat kepadamu."

Allah Tidak Berlaku Curang

34:1-37

34 1 Elihu berkata,
2 "Dengarkanlah perkataanku, hai
orang-orang bijak.
Perhatikanlah aku, hai orang-orang
berpengetahuan,
3 karena telinga menguji perkataan
seperti langit-langit mengecap
makanan.
4 Mari kita putuskan bagi kita apa yang
adil,
mari kita tentukan di antara kita apa
yang baik.
5 Ayub berkata, Aku benar,
tetapi Allah telah mengambil hakku.
6 Sungguhpun aku mempunyai hak,
aku dianggap pembohong.

Sungguhpun aku tidak melakukan pelanggaran,
lukaku tak tersembuhkan.
7 Siapakah manusia seperti Ayub,
yang meminum olok-olok seperti air?
8 Ia bersekutu dengan para pelaku kejahatan,
dan bergaul dengan orang-orang fasik.
9 Katanya, Tidak ada gunanya bagi manusia
kalau ia menyukakan diri dengan Allah.
10 Sebab itu dengarkanlah aku, hai orang-orang berakal,
Jauhlah dari Allah untuk berbuat fasik,
jauhlah dari Yang Mahakuasa untuk berbuat zalim.
11 Ia membalas manusia menurut perbuatannya,
Ia membuat orang mendapat ganjaran menurut kelakuannya.[o]
12 Sungguh, Allah tidak akan berbuat fasik,
Yang Mahakuasa tidak akan membengkokkan keadilan.

---

[o]*Zbr. 62:13*

13 Siapa mempercayakan bumi
kepada-Nya?
Siapa menanggungkan seluruh dunia
kepada-Nya?
14 Jika Ia menetapkan kehendak-Nya
dan menarik kembali kepada-Nya
Ruh-Nya serta napas-Nya,
15 maka putuslah nyawa semua
makhluk bersama-sama,
dan manusia kembali menjadi debu.
16 Jika engkau memiliki pengertian,
dengarkanlah ini,
perhatikanlah bunyi perkataanku.
17 Masakan pembenci keadilan
memerintah?
Masakan kaupersalahkan Dia yang
benar dan perkasa,
18 yang berfirman kepada raja, Hai,
orang dursila,
dan kepada para bangsawan, Hai,
orang fasik,
19 yang tidak memihak para pembesar
dan tidak memandang orang kaya
lebih daripada orang miskin,
karena mereka semua buatan
tangan-Nya?
20 Dalam sesaat mereka mati.

Pada tengah malam orang
digoyangkan lalu lenyap,
orang-orang perkasa disingkirkan
bukan oleh tangan manusia.
21 Mata-Nya memandang jalan-jalan
manusia,
dan melihat segala langkahnya.
22 Tidak ada kegelapan atau bayang-
bayang maut,
tempat para pelaku kejahatan dapat
bersembunyi.
23 Tidak perlu Allah memeriksa manusia
lagi
sehingga orang itu harus datang
menghadap Dia di pengadilan.
24 Ia menghancurkan orang-orang
perkasa tanpa pemeriksaan,
dan mengangkat orang-orang lain
menggantikan mereka.
25 Jadi, Ia mengetahui pekerjaan
mereka
dan menggulingkan mereka pada
malam hari sehingga mereka
hancur.
26 Ia menampar mereka karena
kefasikan mereka
di tempat yang terlihat oleh orang
lain,

27 karena mereka menjauh dari-Nya
dan tidak mau mengindahkan segala jalan-Nya.
28 Mereka menyebabkan seruan orang miskin
sampai kepada-Nya,
dan Ia mendengar seruan orang yang tertindas.
29 Kalau Ia tenang-tenang saja, siapa dapat mempersalahkan?
Kalau Ia menyembunyikan wajah-Nya, siapa dapat memandang Dia?
Ia berkuasa atas suatu bangsa, dan juga atas diri seseorang,
30 supaya jangan orang munafik naik takhta,
supaya jangan rakyat terjerat.
31 Adakah orang yang berkata kepada Allah,
Aku telah meninggikan diri, tetapi aku tidak akan lagi berbuat kesalahan.
32 Kiranya Kauajarkan kepadaku hal yang tidak kulihat.
Jika aku telah berbuat zalim, maka aku tidak akan melakukannya lagi?
33 Haruskah Ia melakukan pembalasan menurut kehendakmu,

padahal engkau sendiri menolaknya?
Engkaulah yang harus memutuskan,
bukan aku.
Sebab itu katakanlah apa yang
kauketahui.
34 Orang-orang yang berakal akan
berkata kepadaku,
begitu pula orang bijak yang
mendengarkan aku:
35 Ayub berbicara tanpa pengetahuan.
Perkataannya tidak bijaksana.
36 Andai Ayub diuji sampai penghabisan,
karena ia menjawab seperti
orang-orang jahat!
37 Ia menambahi dosanya dengan
pelanggaran,
bertepuk tangan di antara kita seraya
bermegah,
dan memperbanyak perkataannya
menentang Allah."

Allah Memperhatikan Penderitaan Manusia

35:1-16

35 1 Lalu Elihu berkata,
2 "Inikah yang kauanggap adil?
Engkau berkata, Kebenaranku
melebihi kebenaran Allah.

3 Engkau bertanya, Apakah gunanya bagiku?
Apakah faedahnya bagiku kalau aku tidak berdosa?
4 Aku akan memberi jawab kepadamu
dan kepada sahabat-sahabatmu yang ada bersamamu.
5 Pandanglah langit dan lihatlah,
perhatikanlah awan-awan yang lebih tinggi daripada engkau.
6 Jika engkau berdosa, apakah yang kaulakukan terhadap Dia?
Jika pelanggaranmu banyak, apakah yang kauperbuat terhadap Dia?[p]
7 Jika engkau benar, apakah yang kauberikan kepada-Nya?
Atau, apakah yang diterima-Nya dari tanganmu?
8 Kefasikanmu hanya mempengaruhi orang seperti engkau,
kebenaranmu hanya mempengaruhi bani Adam.
9 Orang menjerit karena banyaknya penindasan,
mereka berteriak minta tolong karena kekuatan para penguasa.

---

[p]*Ayb. 22:2-3*

10 Tetapi tidak ada yang bertanya, Di manakah Allah, Khalikku,
yang memberikan nyanyian pada malam hari,
11 yang mengajari kami lebih daripada binatang-binatang di bumi
dan menjadikan kami lebih bijak daripada burung-burung di udara?
12 Di sana mereka berseru-seru, tetapi Ia tidak menjawab
karena kecongkakan orang-orang jahat.
13 Sungguh, teriakan kosong tidak didengar Allah,
Yang Mahakuasa tidak menghiraukannya.
14 Apalagi ketika engkau berkata bahwa engkau tidak melihat-Nya,
bahwa perkaramu sudah ada di hadapan-Nya, tetapi engkau masih menanti-nantikan Dia.
15 Tetapi sekarang, karena murka-Nya belum menghukum
dan Ia tidak terlalu mempedulikan pelanggaran,
16 maka Ayub membuka mulutnya dengan sia-sia,

ia memperbanyak perkataan tanpa
pengetahuan."

Tujuan Kesengsaraan ialah Pertobatan

36:1-33

36 1 Elihu melanjutkan perkataannya,
2 "Bersabarlah sedikit dengan aku,
aku hendak menyatakan sesuatu
kepadamu,
karena masih ada yang hendak
kukatakan demi Allah.
3 Aku akan mengambil pengetahuanku
dari jauh,
dan akan membenarkan Pembuatku.
4 Sungguh, perkataanku bukanlah
kebohongan;
seorang yang sempurna
pengetahuannya ada di depanmu.
5 Ketahuilah, Allah itu perkasa tetapi
tidak memandang hina siapa pun.
Ia perkasa, teguh kehendak-Nya.
6 Tidak dibiarkan-Nya orang fasik hidup,
tetapi diberi-Nya keadilan kepada
orang yang tertindas.
7 Tidak ditarik-Nya pandangan-Nya dari
orang benar,

tetapi didudukkan-Nya mereka
dengan raja-raja di atas takhta
untuk selama-lamanya
sehingga mereka ditinggikan.
8 Jika mereka dibelenggu dengan
rantai,
tertangkap oleh tali-tali kesusahan,
9 maka dinyatakan-Nya kepada mereka
perbuatan dan pelanggaran
mereka,
bahwa mereka telah berlaku congkak.
10 Ia membuka telinga mereka bagi
pengajaran
dan menyuruh mereka bertobat dari
kejahatan.
11 Jika mereka mendengar dan mau
beribadah,
maka mereka akan menghabiskan
hari-hari mereka dalam
kemakmuran
dan tahun-tahun mereka dalam
kenikmatan.
12 Tetapi jika mereka tidak mendengar,
maka mereka akan dilenyapkan oleh
lembing
dan putus nyawa tanpa pengetahuan.
13 Orang-orang yang berhati munafik
menyimpan amarah,

mereka tidak berteriak minta tolong
ketika Ia membelenggu mereka.
14 Nyawa mereka putus di masa muda,
hidup mereka berakhir di antara
laki-laki pelacur kuil[q] .
15 Ia melepaskan orang yang tertindas
melalui ketertindasan mereka,
dan membuka telinga mereka melalui
kesusahan.
16 Ia pun membujuk engkau keluar dari
dalam kesesakan
ke tempat yang lapang, tempat tiada
kesusahan.
Hidangan di mejamu penuh lemak.
17 Tetapi engkau dipenuhi hukuman
orang fasik,
hukuman dan keadilan
mencengkeram engkau.
18 Jangan sampai kegusaran membujuk
engkau mencemooh,
janganlah besarnya tebusan
menyesatkan engkau.

---

[q]"laki-laki pelacur kuil": Laki-laki kafir (lih. 1 Raj. 14:24, 2 Raj. 23:7) yang menjalankan ritual pelacuran di kuil-kuil berhala sebagai bentuk pemujaan kepada alam yang dianggap "melahirkan" segala sesuatu. Praktik ini diharamkan Allah bagi umat-Nya (lih. Ul. 23:17).

19 Apakah kekayaanmu dapat
menghindarkan engkau dari
kesesakan,
atau segenap daya kekuatanmu?
20 Jangan rindukan malam hari,
saat bangsa-bangsa dilenyapkan dari
tempatnya.
21 Berhati-hatilah, jangan berpaling
kepada kejahatan,
karena itulah yang kaupilih daripada
kesusahan.
22 Sesungguhnya, Allah tinggi dalam
kekuatan-Nya.
Siapa guru seperti Dia?
23 Siapa menentukan jalan bagi-Nya?
Siapa dapat berkata, Engkau telah
berbuat zalim?
24 Ingatlah bahwa engkau harus
memuliakan pekerjaan-Nya,
yang dinyanyikan oleh manusia.
25 Semua orang telah melihatnya,
manusia memandangnya dari jauh.
26 Sesungguhnya, Allah itu besar, tidak
tercapai oleh pengetahuan kita.
Jumlah tahun-Nya tak terselidiki.
27 Ia menarik titik-titik air
yang tersuling menjadi hujan dari
kabut,

[28] yang dicurahkan awan-awan
dan diteteskan ke atas banyak manusia.
[29] Siapa dapat memahami berkembangnya awan-awan,
dan bunyi gemuruh dari kediaman-Nya?
[30] Sesungguhnya, Ia menyebarkan kilat-Nya di sekeliling-Nya,
dan menudungi dasar-dasar laut.
[31] Dengan semua itu Ia menghakimi bangsa-bangsa,
dan mengaruniakan makanan dengan berlimpah.
[32] Ia menyelubungi tangan-Nya dengan kilat,
dan menyuruhnya menyambar sasaran.
[33] Guruh-Nya menyatakan kedatangan badai,
ternak pun menyatakannya."

Kemuliaan Allah di Alam Semesta

37:1-24

37 [1] "Karena hal itu juga hatiku gentar
dan melompat dari tempatnya.

2 Dengarlah baik-baik gegap gempita suara-Nya,
gemuruh yang keluar dari mulut-Nya;
3 Ia melepaskannya ke seluruh kolong langit,
juga kilat-Nya ke ujung-ujung bumi.
4 Kemudian ada suara menderu,
Ia mengguruh dengan suara-Nya yang agung.
Kilat tidak ditahan-Nya ketika suara-Nya terdengar.
5 Allah mengguruh secara ajaib dengan suara-Nya,
dilakukan-Nya hal-hal besar yang tidak tercapai oleh pengetahuan kita.
6 Kepada salju Ia berfirman, Jatuhlah ke bumi,
begitu pula kepada hujan rintik-rintik dan hujan lebat, Jadilah deras.
7 Ditahan-Nya tangan setiap manusia,
supaya semua orang mengetahui perbuatan-Nya.
8 Lalu binatang masuk ke tempat persembunyiannya
dan berdiam dalam sarangnya.
9 Angin puyuh keluar dari kamarnya,

dan hawa dingin dari angin yang
memecah.
10 Napas Allah menjadikan es,
dan perairan yang luas membeku.
11 Ia pun membebani awan-awan
dengan air,
dan awan-awan memencarkan
kilat-Nya.
12 Awan itu beredar ke sana kemari
dengan tuntunan-Nya
untuk melakukan apa pun yang
diperintahkan-Nya di muka bumi.
13 Ia mendatangkannya baik sebagai
tongkat hajaran,
sebagai berkah bagi bumi-Nya,
maupun sebagai wujud kasih abadi.
14 Dengarlah hal ini, hai Ayub.
Diamlah dan perhatikanlah
keajaiban-keajaiban Allah.
15 Tahukah engkau bagaimana Allah
menetapkan semuanya
dan menyinarkan kilat dari awan-
Nya?
16 Tahukah engkau tentang
melayangnya awan-awan,
tentang keajaiban-keajaiban dari Dia
yang sempurna pengetahuan-Nya?

17 Hai engkau, yang pakaiannya menjadi panas
ketika Ia meneduhkan bumi dengan angin selatan,
18 dapatkah engkau menyertai Dia membentangkan langit,
yang kuat seperti cermin tuangan?
19 Beritahu kami apa yang harus kami katakan kepada-Nya.
Kami tak dapat menyusun perkataan oleh karena kegelapan.
20 Haruskah diberitahukan kepada-Nya bahwa aku hendak bicara?
Masakan orang berkata bahwa ia ingin dicelakakan?
21 Sekarang orang tidak melihat terang yang cemerlang di langit,
tetapi angin bertiup dan menjernihkannya.
22 Dari arah utara datang sinar keemasan.
Allah berselubungkan kemegahan yang dahsyat.
23 Yang Mahakuasa tak dapat kita pahami.
Besar kekuatan dan keadilan-Nya.
Dalam kebenaran-Nya yang limpah Ia tidak pernah menindas.

[24] Itulah sebabnya orang bertakwa
kepada-Nya,
Ia tidak mengindahkan semua orang
yang mengaku berhati bijak."

PASAL 38-42

Allah Menjawab Nabi Ayub

Kekuasaan Allah di Alam Semesta
38:1--39:33

38 [1] Kemudian ALLAH menjawab
Ayub dari dalam badai,
[2] "Siapakah ini, yang meragukan
hikmat-Ku
dengan perkataan yang tidak
berpengetahuan?
[3] Bersiaplah engkau sebagai laki-laki;
Aku hendak bertanya kepadamu, dan
engkau harus menjawab Aku.
[4] Di manakah engkau ketika Aku
meletakkan dasar bumi?
Nyatakanlah kalau engkau mengerti.
[5] Siapakah yang menentukan ukuran
bumi?
Tentu engkau tahu!

Atau, siapakah yang merentangkan
tali pengukur atasnya?
6 Di atas apakah dasar-dasarnya
ditanamkan?
Atau, siapakah yang meletakkan batu
penjurunya
7 ketika bintang-bintang fajar bersorak-
sorai bersama-sama
dan semua makhluk ilahi bersorak
gembira?
8 Siapakah yang menutup laut dengan
pintu
ketika ia memancar keluar dari dalam
rahim,[r]
9 ketika Aku menjadikan awan-awan
pakaiannya
dan kelam pekat kain bedungnya,
10 ketika Kuputuskan batas baginya
dan Kupasang palang serta pintu,
11 ketika Aku berfirman, Sejauh ini
engkau boleh pergi tetapi tidak
lebih.
Di sinilah gelombang-gelombangmu
yang congkak akan berhenti?
12 Seumur hidupmu pernahkah engkau
memerintahkan terbitnya pagi,
atau memberi tahu fajar tempatnya,

---

[r] *Yer. 5:22*

13 supaya ia memegang ujung-ujung bumi
dan mengebaskan orang fasik dari dalamnya?
14 Bumi berubah seperti tanah liat yang dimeteraikan,
segala sesuatu menjadi seperti pakaian.
15 Tetapi terangnya ditahan dari orang fasik,
dan lengan yang terangkat dipatahkan.
16 Pernahkah engkau pergi sampai ke mata-mata air di laut,
atau menjalani tempat-tempat rahasia samudera?
17 Pernahkah pintu-pintu gerbang maut diperlihatkan kepadamu?
Pernahkah kaulihat pintu-pintu gerbang bayang-bayang maut?
18 Pernahkah kaupahami luasnya bumi?
Nyatakanlah kalau engkau tahu semua itu.
19 Di manakah jalan ke tempat kediaman terang?
Di manakah tempat tinggal kegelapan,

20 sehingga engkau dapat
mengantarnya ke daerahnya
dan mengetahui jalan ke rumahnya?
21 Tentu engkau tahu karena engkau
sudah lahir pada waktu itu
dan jumlah harimu sudah banyak!
22 Pernahkah engkau masuk ke dalam
perbendaharaan salju,
atau melihat perbendaharaan hujan
es,
23 yang Kusimpan untuk masa
kesesakan,
untuk hari pertempuran dan
peperangan?
24 Di manakah jalan tempat kilat
dibagikan,
tempat angin timur disebarkan ke
atas bumi?
25 Siapakah yang membuka saluran
bagi air bah
dan jalan bagi kilat guruh,
26 untuk menghujani tanah yang tidak
ada orangnya,
padang belantara yang tidak ada
manusianya,
27 untuk mengenyangkan padang yang
tandus dan sunyi,

serta untuk menumbuhkan tunas-
tunas rumput muda?
28 Apakah hujan itu berayah?
Atau, siapakah yang menyebabkan
titik-titik embun lahir?
29 Dari kandungan siapakah keluar es?
Siapakah yang melahirkan embun
beku di langit,
30 ketika air mengeras seperti batu
dan permukaan samudera membeku?
31 Dapatkah engkau mengikat gugusan
bintang Kartika,
atau melepaskan ikatan bintang
Belantik?
32 Dapatkah engkau mengeluarkan
rasi-rasi bintang pada masanya,
atau memandu bintang Biduk dengan
anak-anaknya?
33 Tahukah engkau ketetapan-
ketetapan langit?
Dapatkah engkau menetapkan
pemerintahannya di atas bumi?
34 Dapatkah engkau menyaringkan
suaramu sampai ke awan-awan,
atau meliputi dirimu dengan air bah?
35 Dapatkah engkau mengutus petir
sehingga mereka pergi

sambil berkata kepadamu, Inilah
kami?
36 Siapakah yang menaruh hikmat di
dalam batin?
Atau, siapakah yang memberi
pengertian kepada pikiran?
37 Siapakah yang dapat menghitung
jumlah awan-awan dengan hikmat?
Siapakah yang dapat mencurahkan
isi kirbat-kirbat langit,
38 ketika debu tercetak jadi keras
dan gumpalan-gumpalan tanah
berlekatan? 39 (39-1)
Dapatkah engkau memburu mangsa
bagi singa betina,
atau memuaskan nafsu makan
singa-singa muda
40 (39-2) ketika mereka meringkuk
dalam sarangnya
dan duduk di semak-semak untuk
menyergap?
41 (39-3) Siapakah yang menyediakan
bekal bagi burung gagak,
ketika anak-anaknya berteriak
kepada Allah
dan berkeliaran sebab tidak ada
makanan?

39 [1] (39-4) Tahukah engkau masa
beranak kambing gunung?
Apakah engkau memperhatikan
ketika rusa betina sakit beranak?
[2] (39-5) Dapatkah engkau menghitung
bulan-bulan yang mereka genapi?
Tahukah engkau masa beranak
mereka?
[3] (39-6) Mereka membungkuk lalu
melahirkan anak-anaknya,
mereka mengeluarkan buah sakit
bersalinnya.
[4] (39-7) Anak-anak mereka menjadi
kuat dan besar di padang terbuka,
lalu mereka pergi dan tidak kembali
lagi kepada induknya.
[5] (39-8) Siapakah yang melepas keledai
liar sehingga ia bebas?
Siapakah yang melepaskan tambatan
keledai hutan?
[6] (39-9) Aku menentukan tanah
dataran sebagai rumahnya,
padang asin sebagai tempat
kediamannya.
[7] (39-10) Ditertawakannya keramaian
kota,
dan tidak didengarnya teriakan
penggiring ternak.

8 (39-11) Dijelajahinya gunung-gunung padang rumputnya
dan dicarinya apa pun yang hijau.
9 (39-12) Sudikah banteng melayanimu?
Maukah ia bermalam dekat kandang milikmu?
10 (39-13) Dapatkah engkau mengikat banteng dengan tali di alur bajak?
Maukah ia menyisir tanah lembah mengikuti engkau?
11 (39-14) Dapatkah engkau mengandalkan dia karena kekuatannya besar?
Dapatkah engkau menyerahkan kepadanya pekerjaanmu yang berat?
12 (39-15) Dapatkah engkau percaya bahwa ia akan membawa pulang hasil tanahmu
dan mengumpulkannya di tempat pengirikanmu?
13 (39-16) Sayap burung unta mengepak riang,
tetapi apakah seramah sayap dan bulu-bulu burung ranggung?
14 (39-17) Ditinggalkannya telurnya di tanah,

dan dipanaskannya dalam debu.
15 (39-18) Ia lupa bahwa sembarang
kaki dapat memecahkannya,
atau binatang liar dapat
menginjaknya.
16 (39-19) Ia keras terhadap anak-
anaknya, seolah-olah bukan
anaknya sendiri.
Sungguhpun jerih lelahnya percuma,
ia tidak takut,
17 (39-20) karena Allah tidak
memberinya hikmat
dan tidak mengaruniakan kepadanya
pengertian.
18 (39-21) Ketika ia mengepakkan
sayapnya tinggi-tinggi untuk
berlari,
ia menertawakan kuda dan
penunggangnya.
19 (39-22) Engkaukah yang memberi
kekuatan kepada kuda?
Engkaukah yang mengenakan surai
pada tengkuknya?
20 (39-23) Engkaukah yang
membuatnya melompat seperti
belalang?
Dengusnya yang gagah sungguh
mengerikan.

21 (39-24) Ia mengais-ngais di lembah
dan bergirang karena kekuatannya.
Ia keluar menyongsong senjata.
22 (39-25) Ia menertawakan
kedahsyatan dan tidak kecut
hati.
Ia tidak berpaling dari pedang.
23 (39-26) Di atasnya ada tabung panah
yang gemerencing,
tombak yang berkilat dan lembing.
24 (39-27) Dengan garang dan gusar
ditempuhnya tanah,
ia tidak dapat tenang ketika
sangkakala berbunyi.
25 (39-28) Setiap kali sangkakala
berbunyi, ia berkata, Nah!
Ia mencium bau peperangan dari
jauh,
gemuruh para panglima dan
sorak-sorai.
26 (39-29) Apakah oleh pengertianmu
elang melayang tinggi
dan mengembangkan sayapnya ke
arah selatan?
27 (39-30) Apakah atas perintahmu
rajawali membubung
dan membuat sarangnya di tempat
yang tinggi?

28 (39-31) Ia diam dan bermalam di
bukit batu,
di atas tebing bukit batu dan tempat
yang kokoh.[s]
29 (39-32) Dari situ ia mengintai
makanannya,
matanya memandang dari jauh.
30 (39-33) Anak-anaknya mengisap
darah.
Di mana ada yang terbunuh, di situ
ia ada."

Nabi Ayub Merendahkan Diri di Hadapan Allah

39:34-38

40 1 (39-34)
ALLAH berfirman kepada Ayub,
2 (39-35) "Apakah si penuduh
mau berbantah melawan Yang
Mahakuasa?
Biarlah dia yang menegur Allah
menjawab!"
3 (39-36) Jawab Ayub kepada ALLAH,
4 (39-37) "Aku ini hina adanya,
apa yang dapat kujawabkan
kepada-Mu?
Tanganku kutekapkan ke mulut.

---

[s]*Ayb. 9:9, Am. 5:8*

5 (39-38) Aku sudah berbicara satu kali,
tetapi aku tidak mau menjawab
lagi --
bahkan dua kali, dan aku tidak mau
menambahi lagi."

Nabi Ayub Ditantang

40:1-9

6 (40-1) ALLAH menjawab Ayub dari
dalam badai,
7 (40-2) "Bersiaplah engkau sebagai
laki-laki.
Aku hendak bertanya kepadamu, dan
engkau harus menjawab Aku.
8 (40-3) Apakah engkau mau
membatalkan pengadilan-Ku?
Apakah engkau mau
mempersalahkan Aku supaya
engkau benar?
9 (40-4) Apakah engkau berkuasa
seperti Allah?
Dapatkah suaramu mengguruh
seperti suara-Nya?
10 (40-5) Hiasilah dirimu dengan
keagungan dan keluhuran,
kenakanlah kemuliaan dan semarak.
11 (40-6) Hamburkanlah amarahmu
yang meluap-luap,

pandanglah setiap orang yang
sombong dan rendahkanlah dia.
12 (40-7) Pandanglah setiap orang yang
sombong dan tundukkanlah dia,
injaklah orang fasik di tempatnya.
13 (40-8) Kuburlah mereka bersama-
sama dalam debu,
selubungilah muka mereka di tempat
yang tersembunyi.
14 (40-9) Maka Aku sendiri akan
mengakui
bahwa tangan kananmulah yang
menyelamatkan engkau."

Lukisan tentang Behemot[t], Makhluk Raksasa

40:10-19

15 (40-10) "Lihatlah Behemot yang
Kubuat sebagaimana halnya
engkau.
Ia makan rumput seperti sapi.
16 (40-11) Lihatlah, kekuatannya ada di
pinggangnya,
tenaganya pada urat-urat perutnya.
17 (40-12) Ia meregangkan ekornya
seperti pohon aras,
otot-otot pahanya jalin-menjalin.

---

[t]"Behemot": Sejenis kuda Nil atau seekor gajah.

18 (40-13) Tulang-tulangnya seperti pipa tembaga,
rangkanya seperti batang besi.
19 (40-14) Dialah yang terutama dari pekerjaan Allah.
Hanya pembuatnyalah yang dapat mendekat dengan pedang-Nya.
20 (40-15) Gunung-gunung menghasilkan makanan baginya,
segala binatang liar bermain di sana.
21 (40-16) Di bawah pohon teratai ia berbaring,
tersembunyi dalam rumpun buluh di rawa-rawa.
22 (40-17) Pohon teratai menaungi dia dengan bayang-bayangnya,
pohon-pohon gandarusa di tepi sungai mengelilinginya.
23 (40-18) Sekalipun sungai meluap, ia tidak gentar.
Ia tetap tenang sekalipun Sungai Yordan bergelora melanda mulutnya.
24 (40-19) Dapatkah orang menangkapnya ketika ia terjaga,
atau mencocok hidungnya dengan pengait?"

Lukisan tentang Lewiatan[u]
40:20--41:25

41 1 (40-20) "Dapatkah engkau
menarik Lewiatan dengan kail,
atau menahan lidahnya dengan tali?
2 (40-21) Dapatkah engkau memasang
tali di hidungnya,
atau mencocok rahangnya dengan
kaitan?
3 (40-22) Akankah ia mengajukan
banyak permohonan kepadamu,
atau berbicara dengan kata-kata
yang lembut kepadamu?
4 (40-23) Akankah ia mengikat
perjanjian denganmu,
supaya engkau mengambil dia
sebagai hambamu untuk selama-
lamanya?
5 (40-24) Akankah engkau bermain-
main dengannya seperti dengan
burung,
atau mengikatnya untuk anak-anak
perempuanmu?

---

[u]"Lewiatan": Sebagian pakar menafsirkan makhluk ini sebagai buaya yang digambarkan secara puitis; sebagian pakar lain menafsirkannya sebagai makhluk setani berupa ular naga (lih. Ayb. 3:8, Zbr. 74:14, Yes. 27:1).

6 (40-25) Dapatkah kelompok nelayan
memperjual-belikan dia?
Dapatkah ia dibagi-bagi di antara
para pedagang?
7 (40-26) Dapatkah engkau menusuki
kulitnya dengan tombak bermata
tiga,
atau kepalanya dengan lembing
penangkap ikan?
8 (40-27) Taruhlah tanganmu atasnya,
dan ingatlah perlawanannya.
Engkau tidak akan melakukannya
lagi!
9 (40-28) Sesungguhnya, harapan
untuk menangkapnya hanya akan
menipu.
Bukankah melihat rupanya saja
orang pingsan? 10 (41-1)
Orang yang bengis pun tidak berani
membangunkan dia.
Kalau begitu, siapa yang dapat
bertahan di hadapan-Ku?
11 (41-2) Siapa lebih dahulu memberi
kepada-Ku sehingga Aku harus
membalasnya?
Segala sesuatu di seluruh kolong
langit adalah milik-Ku.[v]

---

[v]*Rum 11:35*

12 (41-3) Aku tidak mau berdiam
diri mengenai anggota-anggota
tubuhnya,
mengenai tenaganya dan bentuknya
yang elok.
13 (41-4) Siapa dapat melucuti pakaian
luarnya?
Siapa dapat masuk ke dalam
kekangnya yang dua lapis?
14 (41-5) Siapa dapat membuka pintu
moncongnya?
Di sekeliling giginya ada kengerian.
15 (41-6) Ia menyombongkan sisiknya
yang kuat,
yang tertutup rapat seperti
dimeteraikan.
16 (41-7) Sisiknya berdekatan satu
sama lain,
sehingga udara tidak dapat masuk ke
antaranya;
17 (41-8) berlekatan satu sama lain,
bertautan dan tak terpisahkan.
18 (41-9) Bersinnya menyemburkan
cahaya,
matanya seperti fajar merekah.
19 (41-10) Dari mulutnya keluar obor,
bunga api bepercikan.

20 (41-11) Dari lubang hidungnya keluar asap
seperti periuk mendidih oleh kumbuh yang terbakar.
21 (41-12) Napasnya menyalakan bara,
nyala api keluar dari mulutnya.
22 (41-13) Di tengkuknya tersimpan kekuatan,
ketakutan berlompatan di hadapannya.
23 (41-14) Daging gelambirnya berlekatan,
mengeras pada tubuhnya dan tak tergerakkan.
24 (41-15) Hatinya keras seperti batu,
keras seperti batu kilangan bawah.
25 (41-16) Ketika ia bangkit, orang-orang kuat pun takut,
oleh labrakannya mereka menghilang.
26 (41-17) Ia tidak mempan disergap dengan pedang,
begitu pula dengan tombak, anak panah, atau lembing.
27 (41-18) Besi dianggapnya jerami,
tembaga dianggapnya kayu busuk.
28 (41-19) Anak panah tidak dapat membuatnya lari,

batu umban berubah jadi tunggul
jerami baginya.
29 (41-20) Gada dianggapnya tunggul
jerami,
ia tertawa mendengar gersakan
lembing.
30 (41-21) Bagian bawahnya seperti
tembikar yang tajam,
di atas lumpur ia membujur
seperti eretan pengirik.
31 (41-22) Dibuatnya air yang dalam
menggelegak seperti periuk.
Dibuatnya laut seperti kuali
rempah-rempah.
32 (41-23) Ditinggalkannya jalur yang
bersinar di belakangnya,
sehingga orang menyangka samudera
beruban.
33 (41-24) Tidak ada tandingannya di
atas bumi!
Dialah makhluk yang dibuat tanpa
rasa takut.
34 (41-25) Dipandanginya semua yang
tinggi;
ia adalah raja atas semua makhluk
yang congkak."

Nabi Ayub Mencabut Perkataannya dan Menyesal

42:1-6

42 1 Jawab Ayub kepada ALLAH,
2 "Aku tahu bahwa Engkau
sanggup melakukan apa pun,
dan rancangan-Mu tidak dapat
dicegah.
3 Siapakah ini, yang meragukan
hikmat-Ku
dengan tidak berpengetahuan?
Itulah sebabnya aku telah menyatakan
apa yang tidak kumengerti,
hal-hal yang terlalu ajaib bagiku,
yang tidak kuketahui.[w]
4 Dengarkanlah, Aku hendak berfirman.
Aku hendak bertanya kepadamu, dan
engkau harus menjawab Aku.
5 Dahulu, Engkau hanya kudengar
melalui telinga,
tetapi sekarang aku melihat Engkau
dengan mataku.
6 Sebab itu aku memandang hina
diriku,
dan duduk menyesal di dalam debu
dan abu."

---

[w]*Ayb. 38:2-3*

Nabi Ayub Dipulihkan
42:7-17

7 Setelah ALLAH menyampaikan firman
itu kepada Ayub, berfirmanlah ALLAH
kepada Elifas, orang Teman, "Murka-Ku
menyala terhadap engkau dan terhadap
kedua sahabatmu, karena kamu tidak
berkata benar tentang Aku seperti
hamba-Ku Ayub. 8 Sekarang, ambillah
tujuh ekor sapi jantan dan tujuh ekor
domba jantan. Pergilah kepada hamba-
Ku Ayub dan persembahkanlah kurban
bakaran demi dirimu. Ayub, hamba-Ku,
harus berdoa untuk kamu, sebab
hanya doanyalah yang akan Kuterima,
supaya jangan Aku memperlakukan
kamu sesuai dengan kebodohanmu.
Kamu tidak berkata benar tentang
Aku seperti hamba-Ku Ayub." 9 Maka
pergilah Elifas orang Teman, Bildad
orang Suah, dan Zofar orang Naama,
lalu melaksanakan apa yang difirmankan
ALLAH kepada mereka. ALLAH pun
menerima permohonan Ayub.
10 Setelah Ayub berdoa untuk sahabat-
sahabatnya, ALLAH memulihkan keadaan
mereka. Kemudian ALLAH menambahkan

kepada Ayub dua kali lipat dari segala
miliknya dahulu.[x] 11 Semua saudaranya
laki-laki, saudaranya perempuan, dan
semua kenalannya yang lama datang
kepadanya dan makan bersamanya di
rumahnya. Mereka turut berdukacita
dan menghibur dia karena segala
malapetaka yang telah ditimpakan
ALLAH kepadanya. Masing-masing
mereka memberi dia sekeping uang dan
sebuah cincin emas.
12 ALLAH memberkahi sisa hidup Ayub
lebih daripada sebelumnya. Ia memiliki
14.000 ekor kambing dan domba, 6.000
ekor unta, 1.000 pasang sapi, dan 1.000
ekor keledai betina. 13 Ia juga memiliki
tujuh orang anak laki-laki dan tiga orang
anak perempuan. 14 Anak perempuan
yang pertama diberinya nama Yemima,
yang kedua Kezia, dan yang ketiga
Keren-hapukh.[y] 15 Di seluruh negeri tidak
ada perempuan secantik anak-anak

---

[x]*Ayb. 1:1-3*

[y]Dalam bahasa Ibrani nama putri-putri Ayub memberi kesan kecantikan, baik dari bunyinya maupun artinya. Yemima berarti 'merpati'; Kezia berarti 'kasia', sejenis kayu manis yang dipakai sebagai wangi-wangian. Keren-hapukh berarti 'kotak kecil tempat alat-alat kecantikan'.

perempuan Ayub. Ayah mereka memberi
mereka milik pusaka di tengah-tengah
saudara-saudara mereka yang lelaki.
16 Setelah itu Ayub masih hidup 140
tahun lamanya. Ia melihat anak-cucunya
sampai keturunan yang keempat.
17 Kemudian Ayub pun meninggal, tua
dan lanjut usia.